

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
MELALUI METODE *PROBLEM SOLVING*
SISWA KELAS IV SD NEGERI 1
PASAR MATANGGOR**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

OLEH

ISNA DEWI HASIBUAN
NIM. 1920500014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
MELALUI METODE *PROBLEM SOLVING*
SISWA KELAS IV SD NEGERI 1
PASAR MATANGGOR**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

OLEH

ISNA DEWI HASIBUAN
NIM. 1920500014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
MELALUI METODE *PROBLEM SOLVING*,
SISWA KELAS IV SD NEGERI 1
PASAR MATANGGOR**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

OLEH


ISNA DEWI HASIBUAN
NIM. 1920500014



PEMBIMBING I


Dr. H. Akhriil Pane, S.Ag., M.Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

PEMBIMBING II


Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Isna Dewi Hasibuan
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 21 Mei 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Isna Dewi Hasibuan yang berjudul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode *Problem Solving* Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Pasar Matanggor"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. H Akhriil Pane, S.Ag., M.Pd
NIP. 197510202003121003

PEMBIMBING II



Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 197912052008012012

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul Peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa indonesia melalui metode *problem solving* siswa kelas IV SD Negeri 1 Pasar matanggor adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 8 Januari 2024

Pembuat Pernyataan



Isna Dewi Hasibuan
NIM.1920500014

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isna Dewi Hasibuan
NIM : 1920500014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PGMI
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode *Problem Solving* Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Pasar Matanggor”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 8 Januari 2024



Isna Dewi Hasibuan
NIM. 1920500014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Isna Dewi Hasibuan
NIM : 1920500014
Program Studi : PGMI
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Pasar Matanggor

Ketua

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012 1 009

Anggota

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012 1 009

Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M.Pd.
NIP. 199106102022032002

Nur Azizan Fitri Hasibuan, M.Pd.
NIP. 199307312022032001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 09 Juli 2024
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/81 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,61
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode *Problem Solving* Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Pasar Matanggor

Nama : Isna Dewi Hasibuan
NIM : 1920500014
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 4 Maret 2024
Dekan



Dr. Lelva Hilda, M.Si
NIP.19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : ISNA DEWI HASIBUAN
Nim : 1920500014
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Pasar Matanggor

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *problem solving* pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pasar Matanggor. Metode pemecahan masalah *problem solving* adalah sebuah metode pembelajaran yang berupaya membahas permasalahan untuk mencari pemecahan atau jawabannya. Sebagai metode mengajar, metode pemecahan masalah sangat baik bagi pembinaan sikap ilmiah pada para siswa. Instrumen penelitian yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan siswa adalah lembar observasi, lembar observasi guru, lembar observasi siswa. Instrumen tes hasil belajar siswa untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam penelitian ini berupa tes. Hasil belajar merupakan alat terselesaikannya bahan pelajaran. Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri 1 Pasar Matanggor masih kurang aktif, sehingga kurang antusias siswa untuk belajar, banyak siswa yang sibuk mengobrol dengan teman-temannya bahkan ada yang bermain-main sehingga menyebabkan kurang fokus belajar dan materi yang tidak tersampaikan dengan utuh kepada seluruh siswa, kondisi tersebut menyebabkan rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan sebuah upaya perbaikan pada proses pembelajaran melalui penerapan metode *Problem Solving*. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penggunaan metode *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia bagi siswa kelas IV SD Negeri 1 Pasar Matanggor Tahun Pelajaran 2023/2024? Tujuannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode *Problem Solving*. Penelitian menggunakan model PTK dengan penerapan metode *problem solving* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa bagi siswa kelas IV SD Negeri 1 Pasar Matanggor Tahun Pelajaran 2023/2024. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi terhadap kegiatan siswa dan lembar tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa dengan metode pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Pasar Matanggor, hal ini dapat dilihat dari presentase hasil posttes terjadi peningkatan 25% dari siklus I dengan hasil 70% dan siklus II 95%. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar pada proses pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 1 Pasar Matanggor Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Peningkatan; Hasil Belajar; Metode Problem Solving

ABSTRACT

Name : ISNA DEWI HASIBUAN
Reg. Number : 1920500014
Title : *Improving Student Learning Outcomes in the Subject Indonesian Language Through the Problem Solving Method for Fourth Grade Students of SD Negeri 1 Pasar Matanggor*

The purpose of the study was to determine the improvement in student learning outcomes using the problem solving method in fourth grade students of SD Negeri 1 Pasar Matanggor. The problem solving method is a learning method that attempts to discuss problems to find solutions or answers. As a teaching method, the problem solving method is very good for fostering scientific attitudes in students. The research instruments used to assess the level of student success are observation sheets, teacher observation sheets, and student observation sheets. The student learning outcome test instrument is used to measure the extent of student ability or level of mastery of learning materials. The instrument used to determine the level of student ability in this study is a test. Learning outcomes are the completion of learning materials. Proof that someone has learned is a change in behavior in that person, for example from not knowing to knowing and from not understanding to understanding. The learning process in class IV of SD Negeri 1 Pasar Matanggor is still less active, so that students are less enthusiastic about learning, many students are busy chatting with their friends and some even play around so that they are less focused on learning and the material is not conveyed completely to all students, this condition causes low student grades in the Indonesian language subject. Based on these problems, the researcher made an effort to improve the learning process by applying the Problem Solving method. The formulation of the problem in this study is whether the use of the problem solving method can improve learning outcomes in the Indonesian language subject for class IV students of SD Negeri 1 Pasar Matanggor in the 2023/2024 Academic Year? The purpose of this study is to determine the improvement in learning outcomes using the Problem Solving method. The study uses the PTK model with the application of the problem solving method in improving learning outcomes in the language subject for class IV students of SD Negeri 1 Pasar Matanggor in the 2023/2024 Academic Year. Data collection was carried out by observing student activities and test sheets to determine the improvement in student learning outcomes. From the results of the analysis that has been carried out, it is known that the problem solving learning method can improve the learning outcomes of students in the Indonesian language subject at SD Negeri 1 Pasar Matanggor, this can be seen from the percentage of post-test results, there was an increase of 25% from cycle I with a result of 70% and cycle II 95%. So it can be concluded that using the Problem Solving method can improve learning outcomes in the Indonesian language learning process of grade IV students of SD Negeri 1 Pasar Matanggor in the 2023/2024 Academic Year.

Keywords: *Improvement; Learning Outcomes; Problem Solving Method*

خلاصة

الاسم : إسنا ديوي حسيبوان
الرقم : ١٩٢٠٥٠٠٠١٤
عنوان الأطروحة : تحسين نتائج تعلم الطلاب في المواد الدراسية اللغة الإندونيسية باستخدام طريقة حل المشكلات لطلاب الصف الرابع بمدرسة باسار ماتانججور الابتدائية الحكومية ١

الهدف من البحث هو تحديد التحسن في نتائج تعلم الطلاب باستخدام أساليب حل المشكلات لدى طلاب الصف الرابع في مدرسة نيجيري ١ باسار ماتانججور الابتدائية. طريقة حل المشكلات حل المشكلات هو أسلوب تعليمي يحاول مناقشة المشكلات للعثور على حلول أو إجابات. كطريقة تدريس، تعتبر طريقة حل المشكلات جيدة جدًا لتنمية الاتجاهات العلمية لدى الطلاب. أدوات البحث المستخدمة لتقييم مستويات نجاح الطلاب هي أوراق الملاحظة، وأوراق ملاحظة المعلم، وأوراق ملاحظة الطلاب. أداة اختبار نتائج تعلم الطلاب لقياس مدى قدرات الطلاب أو مستوى إتقانهم للمواد التعليمية. والأداة المستخدمة لتحديد مستوى قدرة الطالب في هذا البحث هي الاختبار. نتيجة التعلم هي إكمال الصلاة على المادة التعليمية. والدليل على أن شخص ما قد تعلم هو تغير في سلوك ذلك الشخص، على سبيل المثال من عدم المعرفة إلى المعرفة ومن عدم الفهم إلى الفهم. لا تزال عملية التعلم في الصف الرابع بمدرسة باسار ماتانججور ١ الابتدائية أقل نشاطًا، لذلك يكون الطلاب أقل حماسًا للتعلم، وينشغل العديد من الطلاب بالدراسة مع أصدقائهم، بل إن بعضهم يلعب، مما يتسبب في عدم التركيز على التعلم والمادة لا يتم نقل هذا الشرط بشكل كامل إلى جميع الطلاب، مما يؤدي إلى انخفاض درجات الطلاب في مواد اللغة الإندونيسية. وبناء على هذه المشكلات بذل الباحثون جهدًا لتحسين عملية التعلم من خلال تطبيق أسلوب حل المشكلات. صياغة المشكلة في هذا البحث هي ما إذا كان استخدام أساليب حل المشكلات يمكن أن يحسن نتائج التعلم في مواد اللغة الإندونيسية لطلاب الصف الرابع في مدرسة باسار ماتانججور الابتدائية الحكومية ١ للعام الدراسي ٢٠٢٣/٢٠٢٤؟ الهدف من هذا البحث هو تحديد التحسن في نتائج التعلم باستخدام طريقة حل المشكلات. يستخدم البحث نموذج البحث العملي الصفي مع تطبيق أساليب حل المشكلات في تحسين نتائج التعلم في مواد اللغة لطلاب الصف الرابع في مدرسة باسار ماتانججور الابتدائية الحكومية ١ للعام الدراسي ٢٠٢٣/٢٠٢٤. تم جمع البيانات من خلال مراقبة أنشطة الطلاب وأوراق الاختبار لتحديد التحسينات في نتائج تعلم الطلاب. من نتائج التحليل الذي تم إجراؤه، من المعروف أن طريقة التعلم لحل المشكلات يمكن أن تحسن نتائج تعلم الطلاب في مواد اللغة الإندونيسية في مدرسة باسار ماتانججور الابتدائية الحكومية ١. ويمكن ملاحظة ذلك من النسبة المئوية لنتائج الاختبار ما بعد بزيادة قدرها ٢٥% عن الدورة الأولى بنتائج ٧٠% والدورة الثانية ٩٥%. لذلك يمكن أن نستنتج أن استخدام طريقة حل المشكلات يمكن أن يحسن نتائج التعلم في عملية تعلم اللغة الإندونيسية لطلاب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية ١ باسار ماتانججور للعام الدراسي ٢٠٢٣/٢٠٢٤.

الكلمات المفتاحية: التحسين؛ نتائج التعلم؛ طريقة حل المشكلات

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan , kesehatan dan kesempatan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang membawa petunjuk dan hidayah untuk umat manusia.

Skripsi ini berjudul **“Peningkatan Hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui metode *problem solving* siswa kelas IV SD Negeri 1 Pasar Matanggor”** disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Namun berkat bimbingan doa dari orangtua dan arahan dari dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Maka peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd pembimbing I dan Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor UIN Syahada Padangsisimpuan, serta Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III,

Bapak/Ibu Dosen, Pegawai dan seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN Syahada) Padangsidempuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4. Ibu Nusaidah, M.Pd, selaku program studi PGMI yang telah mewadahi keluhan kesah mahasiswa/mahasiswa PGMI dalam perkuliahan.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum, Kepala UPT, Perpustakaan UIN Syahada Padangsidempuan beserta pegawai perpustakaan yang telah membantu peneliti dalam peminjaman buku untuk penyelesaian Skripsi ini.
6. Seluruh Civitas Akademik UIN Syahada Padangsidempuan yang telah memberikan pengetahuan dan jasanya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
7. Ibu Herawati, S.Pd.I Kepala Sekolah SD Negeri 1Pasar Matanggor , Bapak dan Ibu Guru yang mengajar di Sekolah SD Negeri 1 Pasar Matanggor yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa Ayahanda (Pahri Hasibuan) dan ibunda tercinta (Hema Mali Harahap) yang telah berjasa mengasuh dan mendidik peneliti yang tidak pernah mengenal lelah, selalu memberikan bantuan moral material, dan sabar memotivasi serta mendoakan peneliti.

9. Teristimewa Abang peneliti yang telah memberikan motivasi kepada peneliti, Budi Kartolo Hasibuan mudah-mudahan diberikan umur yang panjang sukses dan diridhoi Allah SWT.
10. Terima kasih kepada Nenek Juliani Hasibuan, Maradan Harahap, Im. Rahmad Harahap, Nur Hani Harahap yang telah berjasa mengasuh dan mendidik peneliti yang tidak pernah mengenal lelah, selalu memberikan bantuan moral dan sabar memotivasi serta mendoakan peneliti.
11. Terima kasih kepada Uwa Sitidera S,Pd, Uwa Rolli Simatupang, Yuliholila Siregar S.Pd dan Nenek puspa S.Pd . yang telah berjasa mengasuh dan mendidik peneliti yang tidak pernah mengenal lelah, selalu memberikan bantuan moral dan sabar memotivasi serta mendoakan peneliti.
12. Terima kasih kepada Abdul Muluk Siregar yang telah berjasa mengasuh dan mendidik peneliti yang tidak pernah mengenal lelah, selalu memberikan bantuan moral dan sabar memotivasi serta mendoakan peneliti
13. Adik-adik peneliti yang telah memberikan motivasi kepada peneliti,Rohani Adelina Hasibuan, Nur Fahma Hasibuan mudah-mudahan diberikan umur yang panjang sukses dan diridhoi Allah SWT.
14. Rekan-rekan mahasiswa/wi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019 yang turut berpartisipasi membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Sahabat PGMI khususnya buat seluruh sahabat di kos yang telah menemani peneliti dalam suka dan duka.

Dengan memohon rahmat dan ridho Allah semoga pihak-pihak yang peneliti sebutkan di atas selalu dalam lindungan dan petunjuk Allah SWT. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan Skripsi ini.

Padangsidempuan, Desember 2023
Peneliti

ISNA DEWI HASIBUAN
NIM. 1920500014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istilah.....	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	10
I. Sistematika Pembahasan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar	12
1. Pengertian Hasil Belajar	12
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
3. Bentuk dan Tipe Hasil Belajar	16
B. Metode <i>Problem Solving</i>	17
1. Pengertian Metode <i>Problem Solving</i>	17
2. Langkah-langkah Metode <i>Problem Solving</i>	18
3. Kelebihan dan Kekurangan.....	20
C. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia	20
1. Pengertian Bahasa Indonesia	20
2. Ruang Lingkup Bahasa Indonesia	21
3. Tujuan dan Manfaat Mempelajari Bahasa Indonesia.....	22
D. Karya Sastra dalam Bahasa Indonesia	22
E. Penelitian Relevan	23

G. Kerangka Berfikir.....	25
H. Hipotesis Penelitian	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
B. Definisi Operasional Variabel.....	27
C. Subjek Penelitian	29
D. Prosedur Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Istrument Penelitian.....	34
G. Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa.....	35
H. Teknik Analisis Data	35
I. Indikator Keberhasilan	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.Deskripsi Daerah Penelitian	37
1.Sejarah Singkat SDNegeri 1 Pasar Matanggor	37
2.Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah.....	37
3. Keadaan Guru, Karyawan, Peserta didik, Sarana dan SD Negeri 1 Pasar Matanggor.....	38
B. Hasil Penelitian.....	40
1. Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian.....	41
2. Pelaksanaan Siklus I.....	42
3. Pelaksanaan Siklus II	53
C. Pembahasan	54
1. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Metode Problem Solving Siklus I dan II.....	64
2. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	65

BAB V PENUTUP

A. Saran	67
B. Kesimpulan.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Pendidik atau guru harus memiliki dasar empiris yang kuat untuk mendukung profesi mereka sebagai pengajar. Kegiatan dalam pembelajaran terjadi suatu interaksi belajar mengajar antara seorang guru dengan siswanya secara aktif yang semua itu merupakan suatu proses pembelajaran. Pengalaman belajar yang disertai dengan mengaitkan antara materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa ini sangat penting dalam kegiatan belajar siswa, sebab pengalaman belajar tersebut dijadikan sumber pengetahuan dan keterampilan yang akan mendorong ketercapaiannya suatu hasil belajar¹

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh melalui proses belajar. Dengan demikian, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar yang dilihat dari sisi siswa. Tingkat perkembangan mental tersebut terkait dengan bahan-bahan pelajaran. Secara hasil belajar tersebut merupakan kumpulan hasil tahap belajar.

Hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran. Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm.27

orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar itu pun ada dalam perubahan aspek-aspek yaitu: pengetahuan, keterampilan, apresiasi, emosional, serta hubungan sosial.

Menunjang hasil belajar yang baik maka dibutuhkan aktivitas belajar, karena tanpa adanya aktivitas belajar maka pengalaman belajar tidak akan terjadi. Berpengalaman langsung dalam proses belajar adalah aktivitas belajar, tidak ada belajar tanpa adanya aktivitas belajar.

Guru sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar juga dituntut untuk kompeten dalam melakukan pendekatan agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman serta menyenangkan yang sesuai dengan kondisi siswa. Maka dalam hal ini diperlukan guru yang kreatif serta inovatif yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik serta mengajak siswa untuk mengaitkan antara materi pelajaran dengan keadaan nyata siswa agar siswa dapat menemukan pengalaman belajarnya sendiri melalui proses belajarnya.³

Berdasarkan data dari hasil belajar bahwa proses belajar yang dilakukan guru lebih menggunakan model yang konvensional sehingga proses belajar berjalan membosankan dan tidak menarik perhatian siswa dalam belajar.⁴

Sementara banyak sekali siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang sangat membosankan, dan lebih mudah membuat siswa cepat mengantuk, dan terlebih lagi ditambah suasana belajar yang membosankan sehingga keinginan dalam belajar bahasa Indonesia

³Abu Ahmadi dan Widodo Supriano, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm.138

⁴Survei Desember 2022

ini kurang diminati oleh banyak siswa .Pada saat pembelajaran siswa tampak kurang aktif dalam mendengarkan penjelasan guru, serta kelihatan bosan, disisi lain terdapat beberapa siswa yang kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran hal ini dilihat dari banyaknya siswa yang sibuk mengobrol dengan teman-temannya bahkan ada yang bermain-main, seperti melempar kertas bulatan, siswa cenderung hanya sebagian kecil siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, bahkan sering kali diberikan kesempatan bertanya kepada siswa akan tetapi hanya terdiam sementara siswa belum memahami materi yang disampaikan guru, tentu kondisi tersebut sangat mengganggu dan menghalangi siswa untuk dapat menguasai materi pembelajaran dengan optimal.⁵

Hasil dari survei diketahui bahwa nilai hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 1 Pasar Matanggor masih ada yang di bawah KKM. Hal ini dilihat ulangan harian semester genap tahun ajaran 2021/2022 seperti yang disajikan pada tabel 1.1 sebagai berikut:⁶

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Pasarmatanggor

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	<70	Tidak tuntas	14	66%
2	>_70	Tuntas	10	34%
Jumlah			24	100%

Sumber: Data Dokumentasi SD Negeri 1 Pasar Matanggor Tahun Pelajaran 2021/2022

⁵Wawancara dengan Aminatun, S.Pd.I pada Desember 2022

⁶Wawancara dengan Yuliholilah S.Pd pada Desember 2022

Berdasarkan data hasil survei jelas terlihat bahwa masih banyak siswa yang nilai bahasa Indonesia di bawah. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), atau dengan kata lain siswa yang nilainya di bawah 75 lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang nilainya di atas 75. Yakni hanya 34% atau 10 siswa yang tuntas dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dan 66% atau 14 siswa yang tidak tuntas dari keseluruhan 24 siswa. Terlihat jelas bahwa nilai hasil siswa yang tidak tuntas lebih besar. Berdasarkan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, hal ini terjadi karena banyak hal yang mempengaruhi kondisi siswa dalam belajar di kelas dan diperoleh keterangan bahwa secara umum hasil pembelajaran siswa masih belum memuaskan. Peneliti memerlukan sebuah metode pembelajaran yang tepat serta mendorong partisipasi siswa secara penuh, aktif, dan antusias dimana metode diskusi ini merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk membuat siswa menjadi lebih aktif dalam belajar serta tidak malu-malu ataupun takut untuk bertanya kepada guru apa bila ada suatu hal yang belum jelas.⁷

Problem solving melatih siswa terlatih mencari informasi dan mengecek silang validitas informasi itu dengan sumber lainnya, juga *problem solving* melatih siswa berfikir kritis dan metode ini melatih siswa memecahkan dilema. Sehingga dengan menerapkan metode *problem solving* ini siswa menjadi lebih dapat mengerti bagaimana cara memecahkan masalah yang akan dihadapi pada kehidupan nyata di luar lingkungan sekolah. Untuk mendukung strategi

⁷Syiful Bahria Djamana, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta, Rineka Cipta, 2019), hlm.103

belajar mengajar dengan menggunakan metode *problem solving* ini, guru perlu memilih bahan pelajaran yang memiliki permasalahan.⁸

Model pembelajaran *problem solving* model pembelajarannya berbasis pemecahan masalah, secara khusus diselenggarakan berbasis masalah di masyarakat. Berpijak pada masalah-masalah yang ada, peserta didik didorong untuk mengamati meneliti dan mengkaji serta memecahkan masalah-masalah tersebut sehingga memperkaya pemahaman dan pengetahuan mereka. Model pembelajaran *problem solving* merupakan sesuatu cara yang dapat membantu guru pada saat proses kegiatan belajar mengajar agar siswa dapat memahami materi pelajaran.⁹

Memahami berbagai masalah yang muncul di atas, maka peneliti menerapkan solusi pembelajaran yang mana diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Peneliti memilih *metode problem solving* ini dikarenakan menurut Syaiful Bahri Djamarah bahwa *metode problem solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan suatu metode berfikir. Metode pemecahan masalah (*metode problem solving*) adalah penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah itu masalah pribadi atau perorangan maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama, sehingga dengan begitu siswa bisa lebih memahami materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut.

⁸Ketut Sutarmi, I Md Suarjana, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Problem Solving* dalam Pembelajaran IPA." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Volume 1, No.2 2020, hlm 77

⁹Maulana Arafat Lubis Pembelajaran, PPKn di SD\MI Kelas Rendah, (Manggu Makmur Tanjung Lestari Jl. Nata I No.10 Sayati, Margahayu, Kab. Bandung 2019), hlm 182

Metode problem solving ini dipilih oleh peneliti sebab dalam proses pembelajaran melibatkan siswa secara penuh sehingga proses pembelajaran akan terasa lebih bermakna.

Metode problem solving ini dipilih oleh peneliti karena akan melibatkan siswa secara penuh sehingga proses pembelajaran akan terasa lebih bermakna dan sesuai dengan keadaan nyata siswa. Adanya metode *problem solving* tersebut, diharapkan siswa menjadi siswa yang kompeten artinya siswa yang cerdas, cakap, mampu memahami dengan baik materi yang akan diajarkan guru, mampu bersikap, bernalar, serta bertindak sesuai dengan apa yang diajarkan oleh guru. Sehingga siswa aktif dan hasil belajarnya meningkat, untuk ini maka sangat penting untuk dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Bidang Studi bahasa Indonesia Melalui Metode *Problem Solving* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Pasar Matanggor Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yakni sebagai berikut:

1. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
2. Siswa beranggapan belajar bahasa Indonesia pelajaran yang membosankan.
3. Guru kurang menguasai kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung.
4. Anak belum berani bertanya untuk hal yang belum jelas kepada guru
5. Bagaimana dengan metode *problem solving*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh, adapun batasan masalah dalam penelitian adalah penggunaan *metode problem solving* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi karya sastra dalam bahasa Indonesian di kelas IV SD Negeri 1 Pasar Matanggor.

D. Batasan Istilah

Agar penelitian yang dilakukan terarah, maka penelitian merumuskan istilah yang diperlukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar atau achievement merupakan realisasi atau pemekaran dari kecekapan-kecekapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Hasil belajar yang dimiliki seseorang biasa ditinjau dari tindhak lakunya. Winkel menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Hasil belajar adalah hasil yang di peroleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar yang tampak dalam pola-pola penguasaan dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan secara keseluruhan yang dapat di nilai dengan ukuran-ukuran guru, tingkat sekolah dan tingkat nasional dalam bentuk angka (nilai).¹⁰

¹⁰Siti Komariyah, Ahdinia FatmalaNur Laili, Pengaruh kemampuan berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika, Vol2, No 2 (2018), hlm 56

2. Metode *Problem Solving*

Problem solving atau pemecahan masalah merupakan sebuah metode pembelajaran yang berupaya membahas permasalahan untuk mencari pemecahan atau jawabannya. Sebagaimana metode mengajar, metode pemecahan masalah sangat baik bagi pembinaan sikap ilmiah pada siswa. Metode ini membuat siswa belajar memecahkan masalah suatu masalah menurut prosedur kerja ilmiah.¹¹

3. Tema Cita-Citaku

Tema cita-cita merupakan tema keenam di kelas IV. Dalam tema yang masing-masing terdiri dari enam kegiatan pembelajaran. Pemetaan temanya yaitu sebagai berikut: a, subtema 1. Aku dan Cita-citaku b. subtema 2. hebatnya cita-citaku. Pada tema cita-citaku terdapat gabungan dari beberapa mata pelajaran tersebut diantaranya bahasa Indonesia, matematika, IPA, IPS, PKN dan Seni budaya Prakarya (sbdp).¹²

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah metode *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Pasar Matanggor?”

F. Tujuan penelitian

Sesuai latar belakang dan rumusan masalahnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Pasar Matanggor menggunakan model pembelajaran *problem solving*.

¹¹Gulo, M. Strategi Pembelajaran, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020) hlm 14

¹²Diana Puspa Karistas, Frisiska Susilawati, Irene Maria Juli Astuti, Tema IV Cita-citaku, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

G. Manfaat Penelitian

Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu:

Mengetahui peningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *problem solving* pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pasar Matanggor. Sesuai dengan permasalahan yang dikaji dan tujuan yang penulis ajukan, maka peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

Sesuai dengan permasalahan yang dikaji dan tujuan peneliti ajukan, maka peneliti berharap penelitian ini dapat manfaat praktis dan teorits antara lain:

1. Manfaat Praktis

a. Guru

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan sebagai guru adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang telah dilakukan siswa, sehingga siswa dapat langsung berperan langsung dalam pembelajaran ini.
- 2) Guru menjadi lebih dekat dengan siswa karena keikutsertaan guru dalam setiap kelompok diskusi tersebut sehingga siswa merasa diperhatikan.

2. Siswa

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan sebagai siswa adalah sebagai berikut:

- a. Siswa merasa tertantang dan termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang materi yang dibahas.
- b. Siswa akan lebih aktif lagi dalam menyelesaikan tugas dari guru bersama kelompoknya.
- c. Dengan situasi belajar yang menyenangkan dan diskusi langsung diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

2. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk menambah informasi dan pengetahuan sehingga dapat menambah ilmu bagi para pembaca, serta sebagai dokumentasi bagi dunia pendidikan untuk lebih memperhatikan model pembelajaran yang digunakan

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini berdasarkan pada pencapaian Hasil belajar siswa mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal) dengan nilai 75. Penelitian ini berhasil jika 80% dari total jumlah siswa dapat mencapai KKM yaitu 75

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih teratah penelitian skripsi ini, maka peneliti pembahasannya menjadi lima BAB, masing-masing bab terdiri dari sub bab sebagai berikut;

BAB I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, indikator keberhasilan tindakan, sistematika pembahasan.

BAB II adalah kajian pustaka yang berisi kajian teori, penelitian terdahulu, landasan yang berisi kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan sistematika pembahasan.

BAB III adalah metode penelitian yang berisi lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, teknik analisis data.

BAB IV adalah penjabaran data hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB V adalah penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar diartikan sebagai upaya mendapatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sikap yang dilakukan dengan mendayakan seluruh potensi fisiologis dan psikologis, jasmani dan rohani manusia dengan bersumber dari berbagai bahan informasi. Belajar juga dapat berarti upaya untuk mendapatkan warisan kebudayaan dan nilai-nilai hidup dari masyarakat yang dilakukan secara terencana, sistematis dan berkelanjutan.

Gagne mengemukakan bahwa “belajar merupakan kegiatan yang kompleks, yaitu hasil belajar berupa kapabilitas dan setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai”.¹

Hasil belajar adalah angka yang diperoleh siswa yang telah berhasil menuntaskan konsep-konsep mata pelajaran yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Umumnya hasil belajar berupa nilai, baik yang nilai mentah ataupun nilai yang sudah diakumulasikan. Namun, tidak menutup kemungkinan hasil belajar berupa perubahan perilaku siswa.

Bloom (dalam Suprijono) menyatakan bahwa “hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.” Sedangkan “Lindgren

¹ Dimiyanti dan Mudjino, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta : Rineka Cipta, 2019), hlm 10

menyatakan bahwa hasil belajar meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap.²

Hasil belajar adalah sebuah hasil yang didapatkan setelah melakukan sebuah proses pembelajaran. Jauhar (2007) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Lebih lanjut menurut Ishak et al (2021) menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan segala sesuatu yang terjadi perubahan, sikap dan keterampilan yang dapat diamati dan diukur. Sejalan dengan pendapat Musfirah et al (2021) bahwa “Hasil belajar adalah sesuatu yang didapatkan setelah melakukan proses perubahan perilaku yang relative baik dalam pikiran maupun bertindak”. Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil akhir yang didapatkan siswa setelah melewati dan melakukan sebuah proses pembelajaran baik itu perubahan nilai, sikap, maupun perilaku siswa.

Dalam proses belajar mengajar hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa dan penting diketahui oleh guru, agar dapat merencanakan kegiatan belajar mengajar secara tepat. Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku atau perolehan perilaku yang baru dari siswa yang bersifat menetap, fungsional, positif dan disadari.

Pada setiap hasil belajar harus sesuai dengan kriteria yang ada. Melakukan penelian hasil belajar terdapat beberapa kriteria landasan

² Agus Suprijono, *Cooperatif Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2020) hlm 6-7

penilaian hasil belajar. Sedangkan menurut S. Nasution “hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.³

Menurut Hamalik, beliau menyatakan bahwa “hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.⁴

Pendapat di atas menunjukkan bahwa hasil belajar adalah nilai yang diperoleh peserta didik dari suatu tindak belajar pada akhir proses pembelajaran berupa suatu angka yang menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar. Hasil belajar sangat penting untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang dicapai siswa. Penilaian hasil belajar peserta didik, seorang guru hendaknya senantiasa secara terus menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai siswa dari waktu ke waktu. Informasi yang diperoleh melalui evaluasi merupakan umpan balik terhadap proses kegiatan belajar mengajar yang akan dijadikan sebagai titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar akan senantiasa ditingkatkan secara terus menerus dalam mencapai hasil belajar yang optimal

³ S. Nasution , Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pembangunan Profesi Guru.(Jakarta: Rajawali Pers, 2020), hlm 276

⁴ Oemar Hamalik, Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019)hlm 155

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah mengikuti belajar mengajar, hasil belajar ini dapat berwujud pengetahuan, sikap pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan dan program belajar dalam bidang tertentu yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai. Sedangkan suatu perubahan perilaku yang tetap dan berkelanjutan, dilihat berdasarkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang diperoleh dari proses pembelajaran dan berupa nilai atau perubahan perilaku.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor ini meliputi:

- 1) Faktor fisikologis, yaitu faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik siswa.
- 2) Faktor psikologis, yaitu faktor yang berkaitan dengan keadaan psikologis atau jiwa seseorang. Seperti intelegensi, motivasi, perhatian, minat, bakat dan kesiapan belajar.

b. Faktor Eksternal, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar diri siswa. Faktor ini meliputi:

- 1) Lingkungan sosial keluarga, yaitu dorongan orang tua. Orang tua sangat berperan penting terhadap keberhasilan belajar siswa.

- 2) Lingkungan sekolah, yaitu guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas siswa.
- 3) Lingkungan masyarakat.⁵

3. Bentuk dan Tipe Hasil Belajar

Tipe hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai peserta didik penting diketahui guru, agar guru dapat merancang pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai peserta didik, dari segi prosesnya. Artinya seberapa jauh tipe hasil belajar yang dimiliki peserta didik. Tipe hasil belajar harus tampak dalam tujuan pengajaran (tujuan instruksional), sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar mengajar.

Ada tipe belajar dibagi menjadi tiga bidang yaitu:

- a. Bidang kognitif (penguasaan internal)
- b. Bidang afektif (sikap dan nilai)
- c. Bidang psikomotor (keterampilan dan perilaku).

Demikian dari hasil belajar di atas dapat disampaikan bahwa bentuk dan tipe hasil belajar adalah aspek-aspek yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Adapun aspek-aspek tersebut adalah aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga aspek ini saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Kata lain, rumusan tujuan pengajaran berisikan hasil belajar yang diharapkan dikuasai peserta didik yang mencakup tiga aspek tersebut.

⁵ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021) hlm 129

B. Metode *Problem Solving*

1. Pengertian Metode *Problem Solving*

Metode pemecahan (*Problem Solving*) adalah sebuah metode pembelajaran yang berupaya membahas permasalahan untuk mencari pemecahan atau jawabannya. Sebagaimana metode mengajar, metode pemecahan masalah sangat baik bagi pembinaan sikap ilmiah pada para siswa. Metode ini membuat siswa belajar memecahkan masalah suatu masalah menurut prosedur kerja metode ilmiah.

Gulo menyatakan bahwa *problem solving* adalah metode yang mengajarkan penyelesaian masalah dengan memberikan penekanan pada terselesaikannya suatu masalah secara menalar.

Menurut N. Sudirman metode *problem solving* adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dalam usaha untuk mencari pemecahan atau jawabannya oleh siswa.

Problem Solving atau pemecahan masalah merupakan suatu aktivitas dasar bagi manusia. Kenyataan menunjukkan, sebagian besar kehidupan kita adalah berhadapan dengan masala-masalah. Kita perlu mencari penyelesaiannya. Jika kita gagal dengan suatu cara menyelesaikan masalah. Kita harus mencoba menyelesaikannya dengan cara lain, kita harus menghadapi masalah untuk menyelesaikannya.⁶

⁶ Gulo, M.Pd Strategi Pembelajaran, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hlm 14

Problem Solving adalah proses mental dan intelektual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tepat dan cermat. *Problem Solving* tindakan belajar dapat dikategorikan dalam tiga komponen dari kondisi awal siswa sebelum menerapkan metode ini, kondisi siswa selama menerapkan metode ini dan kondisi siswa setelah menggunakan metode ini.⁷

Metode *problem solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.⁸

Berdasarkan teori-teori di atas, maka dapat disimpulkan metode pembelajaran *problem solving* adalah suatu metode yang menyajikan materi pelajaran pada persoalan yang harus dipecahkan atau diselesaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Langkah-langkah Metode *Problem Solving*

Adapun Langkah-langkah metode *problem solving*, yaitu:

- a. Adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan. Masalah ini harus tumbuh dari siswa sesuai dengan taraf kemampuannya.

⁷ N, Sudirman, M.Pd Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter, (Bandung: Remaja Rosakarya,2020) hlm 134

⁸ Abdul Majid, M.Pd Strategi Pembelajaran, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020) hlm 212

- b. Mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Misalnya, dengan jalan membaca buku-buku, meneliti, bertanya, berdiskusi, dan lain-lain.
- c. Menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut. Dengan jawaban ini tentu saja didasarkan kepada data yang telah diperoleh, pada langkah kedua di atas.
- d. Menarik kesimpulan. Artinya siswa harus sampai kepada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah yang ada. Penyelesaian masalah dalam *metode problem solving* ini dilakukan melalui kelompok⁹

Tujuan utama dari penggunaan *metode Problem Solving* (Pemecahan Masalah) adalah:

- a. Mengembangkan kemampuan berfikir, terutama didalam mencari sebab-akibat dan tujuan suatu masalah. Metode ini melatih murid dalam cara-cara mendekati dan cara-cara mengambil langkah-langkah apabila akan memecahkan suatu masalah.
- b. Memberikan kepada murid pengetahuan dan kecakapan praktis yang bernilai atau bermanfaat bagi keperluan hidup sehari-hari. Metode *problem solving* memberikan dasar-dasar pengalaman yang praktis mengenai bagaimana cara-cara memecahkan masalah dan kecakapan ini dapat diterapkan bagi keperluan menghadapi masalah-masalah lainnya didalam masyarakat.¹⁰

109 ⁹ Dr. Mulyono, M.A, Strategi Pembelajaran, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020) hlm

¹⁰ Dhajiri, Strategi Pembelajaran , (Jakarta: Rineka Cipta, 2021) hlm 85-86

4. Kelebihan dan Kekurangan

Kelebihan metode pembelajaran *Problem Solving* antara lain sebagai berikut:

- a. Mendidik siswa untuk berpikir secara sistematis.
- b. Melatih siswa untuk mendesain suatu penemuan.
- c. Berpikir dan bertindak kreatif.
- d. Mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan.
- e. Menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan.
- f. Merangsang perkembangan kemajuan berfikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat
- g. Mendidik siswa percaya diri sendiri.

Kekurangan metode pembelajaran *Problem Solving* antara lain sebagai berikut:

- a. Memerlukan cukup banyak waktu.
- b. Melibatkan lebih banyak orang.
- c. Tidak semua materi pelajaran mengandung masalah.
- d. Memerlukan perencanaan yang teratur dan matang.
- e. Tidak efektif jika terdapat beberapa siswa yang pasif.

C. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Bahasa Indonesia

Dalam penulisan bahasa Indonesia, tentu ejaan sangatlah penting untuk di perhatikan. Dalam kamus (KBBI), ejaan adalah kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam

bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca. Dikutip dari buku Esai Penerapan Ejaan Bahasa Indonesia (2022) Karya Widya Fitriantiwi Ejaan disebut juga sebagai kaidah yang di patuhi oleh pemakaian bahasa dapat tercapai. Dari pengetahuan tadi, Bisa dikatakan kalau ejaan adalah cara dalam menuliskan kata \kalimat dengan benar, dengan memperhatikan penggunaan huruf serta tanda baca yang benar.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan yang menjadi identitas bangsa Indonesia. Menjaga kelestarian dan kemurnian bangsa Indonesia maka diperlukan berbagai upaya. Contoh upaya untuk menjaga kemurnian bahasa Indonesia adalah dengan menuliskan kaidah-kaidah ejaan dan tulisan bahasa Indonesia dalam sebuah buku yang disebut dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD), EYD dapat digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan benar, baik komunikasi secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan upaya lain yang dapat digunakan untuk melestarikan bahasa Indonesia adalah dengan menanamkan bahasa Indonesia sejak dini.

2. Ruang Lingkup Bahasa Indonesia

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Mendengarkan
- b. Berbicara
- c. Membaca

d. Menulis

3. Tujuan dan Manfaat Mempelajari Bahasa Indonesia

Adapun yang menjadi tujuan bagi siswa, dalam mempelajari bahasa Indonesia agar dapat memiliki kemampuan antara lain:

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulis.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.

D. Materi Bahasa Indonesia Cita-citaku

Contoh puisi

Cita-citaku

Anganku melayang kemasa depan
 Aku ingin menjadi seorang guru
 Guru adalah pejuang ilmu digaris depan
 Guru tanpa pamrih berbagi ilmu
 Aku akan berusaha mencapai cita-cita
 Takkan lelah aku mencari ilmu
 Takkan aku berpangku tangan saja
 Demi tercapainya cita-citaku

E. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti mencari penelitian relevan dengan penelitian yang lain, hal ini untuk membandingkan apakah ada pengaruh metode pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dari penelitian yang dilakukan sebelumnya diperoleh beberapa kutipan skripsi yang mengambil judul *metode problem solving* sebagai berikut:

1. Skripsi dengan judul penelitian Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* pada Materi Perubahan Wujud Benda di Kelas V SD Negeri 200515 tahun pelajaran 2021/2022 Pijorkoling Kota Padangsidempuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan instrumen guru dan siswa. Hasil penelitian dari penelitian ini adalah meningkatkan kreativitas belajar siswa pada materi perubahan wujud benda di kelas V SD Negeri 200515 Pijorkoling kota Padangsidempuan dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving*.¹³

Penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan penelitian quasi eksperimen dengan menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data. Penelitian terdahulu meneliti tentang kreativitas belajar siswa sedangkan yang akan diteliti peneliti tentang motivasi belajar siswa.

¹³Suryani, Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Creative* pada Materi Perubahan Wujud Benda di Kelas V SD Negeri 200515 Tahun 2021/2022 Pijorkoling Kota Padangsidempuan

2. Ani Yusnita dengan judul penelitian Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Berbantu Media Pictorial Riddle terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau dari Minat Belajar Peserta Didik Tahun 2018. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan desain factorial 2x3. Hasil dari penelitian ini 1) Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah peserta didik antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* berbantu media Pictorial Riddle dengan kelas yang menggunakan model Direct Instruction. 2) Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah dengan menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* berbantu media Pictorial Riddle pada peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi, sedang, dan rendah. 3) Terdapat interaksi antara pengguna model pembelajaran *creative problem solving* berbantu media Pictorial Riddle terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

Penelitian terdahulu berjenis kuantitatif dengan desain factorial 2x3 sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan quasi eksperimen dengan jenis desain nonequivalent control group design. Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti apakah ada pengaruh model *Creative Problem Solving* terhadap motivasi belajar siswa.¹⁴

3. Skripsi yang dilakukan oleh Erlina Isna Ridayati, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada tahun 2021, dengan judul “Peningkatan Hasil

¹⁴ Ani Yusnita, Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Berbantu Media Pictorial Riddle terhadap kemampuan pemecahan Masalah Ditinjau dari Minat Belajar Peserta Didik, tahun 2018

Belajar PPKn Melalui Model Pembelajaran Course Review Horay dengan Media Filpchart pada Siswa Kelas III MI Al Kautsar Gajah Sambit Ponorow Tahun Ajaran 2020/2021". Dari hasil data ditemukan (1.) keaktifan siswa mengalami peningkatan, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pada siklus I kategori tinggi 23%, sedang 39%, rendah 39%, meningkat pada siklus II menjadi kategori tinggi sebesar 72%, sedang 28%, dan rendah 0%. (2.) Hasil belajar siswa mengalami peningkatan, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pada siklus I siswa yang tuntas sebesar 67% dan tidak tuntas sebesar 33% meningkat pada siklus II berhasil belajar tuntas 100%.³²

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti media Filpchart. Dan terdapat perbedanan dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan model pembelajaran Course Review Horay dan mata pelajaran ppkn, sedangkan penelitian ini menggunakan model pembelajaran creative problem solving dan mata pelajaran IPA.¹⁵

F. Kerangka Berfikir

Pelaksanaan proses pembelajaran menimbulkan interaksi antara guru dengan siswa melalui kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di sekolah tempat penelitian yang akan dilaksanakan, pembelajaran masih berpusat pada guru dan metode pembelajaran yang dapat menarik minat dan memotivasi siswa masih jarang digunakan terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

¹⁵ Erlina Isna Ridayanti, Peningkatan Hasil Belajar PPKn Melalui Model Pembelajaran Course Review Horay dengan Media Filphart pada Siswa Kelas III MI Al Kausar Gajah Sambit Ponorow Tahun Ajaran 2020/2021

Hal ini menyebabkan kurang memuaskannya hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Penyebab rendahnya hasil belajar tersebut karena kurang tepatnya penggunaan metode pembelajaran pada proses pembelajaran yang berlangsung.

Oleh karena itu, maka dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Langkah yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran adalah dengan penggunaan *metode problem solving* yang merupakan metode pembelajaran yang dapat menarik minat dan memotivasi siswa dengan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat menarik minat dan motivasi siswa dalam belajar.

Diharapkan dengan digunakannya *metode problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan pada penelitian ini ialah penerapan model pembelajaran *problem soiving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi karya sastra di kelas IV SD Negeri 1 Pasar Matanggor

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SD Negeri 1 Pasar Matanggor dan salah satu siswa SD Negeri 1 Pasar Matanggor, dengan subjek tindakannya adalah peserta didik kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan jumlah peserta didik sebanyak 24 orang yaitu 10 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki dengan kemampuan beragam. Penelitian tindakan kelas ini merupakan kegiatan penelitian yang muncul sebagai wujud dari adanya dorongan yang kuat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia. yang beralamat di Desa Pasar Matanggor, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Pdang Lawas Utara, Provinsi Sumatra Utara.

1. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai bulan November 2022

B. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel didasarkan atas sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur. Rumusan definisi operasional pada suatu variabel penelitian dipanda ng sangat penting, untuk

menganalisis diperlukan teknik yang memadai, penelitian ini berusaha fakta-fakta aktual secara sistematis dan dengan populasi tertentu.¹⁷

Hal ini disebabkan definisi operasional akan menunjukkan alat pengambilan data yang cocok untuk digunakan. Adapun rumusan definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode *problem solving* yaitu sebuah metode dalam pembelajaran yang berupaya membahas permasalahan untuk mencari pemecahan atau jawabannya, dengan metode percobaan ini siswa diberikan kesempatan untuk mengalami sendiri mengenai suatu objek, menganalisis, membuktikan dan mengambil kesimpulan sendiri mengenai suatu objek, keadaan, atau proses tertentu.

Adapun langkah-langkah pembelajaran metode *problem solving*:

- a. Guru memberikan materi atau masalah kepada siswa untuk dipecahkan.
- b. Guru membagi beberapa kelompok untuk diskusi
- c. Guru mendampingi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- d. Siswa dibagi menjadi 4-5 kelompok untuk diskusi.
- e. Siswa bekerja sama menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Pasar Matanggor diterapkannya metode *problem solving* dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil belajar yang terdapat dalam penelitian

¹⁷ Margono Metodologi Penelitian Pendidikan, cet (Jakarta, Rineka, 2020) hlm 8

ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang diperoleh dari hasil *pos test* dan *pretest* pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* yang sesuai dengan KKM yaitu 70.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Pasar Matanggor dengan subjek tindakannya adalah peserta didik kelas IV Tahun 2022/2023 pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan jumlah peserta didik sebanyak 24 orang yaitu 24 siswa perempuan¹³ dan 11 siswa laki-laki dengan kemampuan beragam. Penelitian tindakan kelas ini merupakan kegiatan penelitian yang muncul sebagai wujud dari adanya dorongan yang kuat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia.¹⁸

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Arikunto. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu tahap pertama perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, tahap refleksi. “Secara garis besar model penelitian tindakan terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu, (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) pengamatan (4) refleksi, keempat kegiatan ini berlangsung secara berulang dalam bentuk siklus. Secara lebih rinci prosedur penelitian tiap siklusnya adalah sebagai berikut:

¹⁸ Suharsimi Arikunto, Penelitian Kelas, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2019, hlm16

1. SIKLUS 1

a. Perencanaan Pembelajaran

Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan *metode problem solving*.
- 2) Mempersiapkan media dan alat yang membantu dalam *problem solving*.
- 3) Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada peserta. Didik pada saat berlangsung belajar.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi.
- 5) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebagai berikut.

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru membuka salam dan berdo'a.
 - b) Guru memberikan motivasi dengan menginformasikan tujuan pembelajaran.
 - c) Guru memberikan kegiatan apersepsi, mengadakan Tanya jawaban.
 - d) Menetapkan tujuan *problem solving*
 - e) Mempersiapkan berbagai alat atau bahan yang diperlukan.
 - f) Mempersiapkan tempat *problem solving*

- g) Guru mempertimbangkan jumlah peserta didik dengan media yang membantu dalam melaksanakan metode *problem solving*
 - h) Guru mempertimbangkan, apakah dilaksanakan sekaligus (serentak seluruh kelompok 1, 2 kelompok terlebih dahulu).
 - i) Guru memberikan penjelasan mengenai apa yang harus diperhatikan dan tahapan-tahapan yang harus dilakukan para peserta didik.
 - j) Peserta didik menyediakan media atau buku yang relevan
- 2) Kegiatan Inti
- a) Peserta didik memulai kegiatan dengan *metode problem solving*.
 - b) Guru mengamati proses *problem solving* dan memberikan dorongan dan bantuan terhadap kesulitan-kesulitan yang dihadapi
 - c) Guru memperhatikan situasi secara keseluruhan sehingga apabila terjadi hal-hal yang menghambat dapat segera terselesaikan
 - d) Parah peserta didik mengumpulkan hasil belajar untuk diperiksa guru.
 - e) Guru dan peserta didik mendiskusikan masalah-masalah yang ditemukan selama pembelajaran.
 - f) Guru memberikan contoh yang relevan dengan materi, kemudian masalah tersebut dipecahkan secara bersama-sama untuk menentukan hasil
- 3) Penutup
- a) Peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan materi

- b) Guru dan peserta didik memeriksa dan menyimpulkan kembali segala bahan dan peralatan yang digunakan.
- c) Membahas evaluasi
- d) Guru memberikan pekerjaan rumah (pr)

c. Pengamatan (observasi)

Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi terhadap tindakan guru sebagai penelitian atau observasi sebagai kolaborator dengan menggunakan lembar observasi yang disiapkan. Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan tujuan agar memperoleh informasi yang lebih mendasar dan komprehensif dilaksanakan mulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Data hasil observasi tersebut digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi, dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila telah tercapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus 2 dengan memperbaiki tindakan.

2. SIKLUS 2

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1 maka dikembangkan siklus 2. Pada siklus 2 ini memperbaiki hal-hal yang perlu diperbaiki dan dikembangkan dengan kriteria ketuntasan minimal. Pada dasarnya siklus 2

ini untuk mengetahui apakah terjadi perubahan setelah memperoleh tindakan siklus 1.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan berdasarkan data yang diperlukan. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan instrument penelitian. Kemudian data diberi kode tertentu berdasarkan jenis dan sumbernya. Selanjutnya seluruh data diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik:

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian, sedangkan lembar observasi digunakan untuk merekam peristiwa selama tindakan berlangsung, dalam penelitian ini perilaku peserta didik yang dicatat adalah hasil belajar peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

1. Tes

Tes adalah “seperangkat rangsangan (stimulasi) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Pendapat diatas tersebut dapat diketahui bahwa metode ini diperlukan untuk melihat hasil belajar peserta didik sebagai pelengkap untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang meningkat melalui metode *problem solving*. Sebelum penelitian ini

digunakan, instrument tes atau alat ukur keberhasilan belajar terlebih dahulu diuji coba dan dianalisis kelayakannya melalui uji reabilitas.

2. Observasi

“Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran³ Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian, sedangkan lembar observasi digunakan untuk merekam peristiwa selama tindakan berlangsung. Dalam penelitian ini perilaku peserta didik yang dicatat adalah hasil belajar peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan siswa adalah:

a. Lembar Observasi

Instrument observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk guru dan siswa.

b. Lembar Observasi Guru

Lembar observasi guru ini berguna untuk membantu guru dalam memperoleh data didalam proses belajar mengajar di SD Negeri 1 Pasar

³ Kunandar, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 1998) hlm 27

Matanggor tahun pelajaran 2021/2022. Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan

P = Angka presentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N =Jumlah frekuensiatau banyaknya hal yang diobservasi

c. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa ini dapat membantu observasi dalam memperoleh data didalam proses pembelajaran di SD Negeri 1 Pasar Matanggor⁴

G. Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa

Instrumen tes hasil belajar siswa untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam penelitian ini berupa tes tertulis.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK Analisis data itu dihitung dengan menggunakan rumus statistik kesederhana sebagai berikut:

⁴ M. Iqbal Hasan, Pokok- pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif), (Jakarta : Bumi 2010)hlm 27

1. Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata nilai

$\sum X$ = jumlah semua nilai

N = jumlah data

2. Untuk menghitung persentase

Maka digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{N} \cdot 100\%$$

Keterangan:

$\sum X$ = jumlah semua nilai

N = jumlah data

P = Presentase

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan ini adalah adanya peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus, yaitu peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya KKM 70 mata pelajaran bahasa Indonesia mencapai 80% di akhir siklus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Daerah Penelitian

1. Sejarah SD Negeri 1 Pasar Matanggor

SD Negeri 1 pasar matanggor didirikan pada tahun 1970 dengan nama “SD Negeri 1 Pasar Matanggor “ yang berlokasi didesa pasar matanggor, seluas 1 hektar adapun pendiri awal SD Negeri 1 Pasar Matangor ini adalah :

- a) Bapak Abdul Azis Hasibuan : Kepala Desa
- b) Bapak Saipul Siregar : Tenaga Pengajar
- c) Bapak Raja : Tokoh Masyarakat

2. Visi dan Misi SD Negeri 1 Pasar Matanggor

a) Visi

Taqwa, cerdas, dan Terampil.

b) Misi

- 1) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan menjalankan ajaran agama secara utuh.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas.
- 3) Meningkatkan pengetahuan dan profesional pendidikan sesuai dengan perkembangan
- 4) Memberikan keterampilan membentuk jiwa raga yang sehat.

c) Tujuan

- 1) Membentuk pribadi supel dan peramah serta harmonis dalam masyarakat.

d. Identitas SD

- 1) Nama SD : SD Negeri 1 Pasar Matanggor
- 2) Alamat\ Desa : Pasar Matanggor
- 3) Kecamatan : Batang Onang
- 4) Kabupaten : Padang Lawas Utara
- 5) NPSN : 10207570
- 6) Luas Tanah : 1 hektar
- 7) Nama Kepala Sekolah : Ida Herawati, S.Pd.I¹

3. Keadaan Guru, Karyawan, Peserta didik, Sarana dan Prasaranan SD Negeri 1 Pasar Matanggor

a. Data Guru dan Pengawai

Tabel 4.1
Data Guru dan Pengawai SD Negeri 1 Pasar Matanggor

No	Nama Lengkap Personal	Status	Jabatan
1	IDA HERAWTI, S.Pd.I	P	KEP SEK
2	ROSDIANI, S.Pd	P	GURU KELAS
3	JELITA HAIRANI HRP, S.Pd	P	GURU KELAS
4	JORLIAN, S.Pd	P	GURU KELAS
5	SAIFUL, S.Pd	L	GURU KEKAS
6	FATIMAH SIREGAR, S.Pd	P	GURU MAPEL
7	FITRINA, S.Pd.I	P	GURU KELAS
8	YULIHOLILAH SIREGAR, S.Pd	P	GURU KELAS
9	RIMLAH SIREGAR, S.Pd	P	GURU KELAS
10	SIVIA SRI HARTATI HSB, S.Pd	P	GURU MAPEL
11	TUTI HARAHAAP, S.Pd	P	OPERATOR
12	MURSAL MUDA HARAHAAP	L	PENJAGA SEKOLAH ²

¹Dokumentasi di SD Negeri 1 Pasar Matanggor

b. Kegiatan-kegiatan Siswa

Tabel 4.2
Kegiatan-kegiatan Siswa di SD Negeri 1 Pasar Matanggor

No	Jenis Kegiatan Harian
1	Berbaris di halaman
2	Membaca surah pendek
3	Membaca pidato
4	Upacarah bendera setiap hari senin.
5	Senam setiap pagi.
6	Kerja bakti lingkungan sekolah.
7	Ujian tengah semester, ulangan semester dan lomba kebersihan antar kelas.

c. Keadaan Sarana dan Prasana

SD Negeri 1 Pasar Matanggor memiliki gedung sendiri yang luasnya keseluruhan 1 hektar, gedung tersebut terdiri atas 7 gedung seperti yang terdapat di bawah ini

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Kelas	Jumlah Lokal
1	I (satu)	2
2	II (dua)	1
3	III (tiga)	1
4	IV (empat)	1
5	V (lima)	1
6	VI (enam)	1

Selain dari itu terdapat 1 lokal untuk guru dan 1 lokal kantor kepala sekolah, satu ruangan perpustakaan, dan satu perumahan penjaga sekolah. Bentuk keseluruhan bangunan permanen dengan dipagari tembok dengan satu pintu gerbang

² Sumber: "Dokumentasi di SD Negeri 1 Pasar Matanggor 1 Tanggal 30 September 2023

Serta ditunjang dengan mobiler yang lengkap di setiap ruangan terdapat meja, kursih, lemari, tong sampah, jam dinding, dan lain-lain sebagai infentaris ruangan.

d. Sarana pendukung belajar

Tabel 4.4
Sarana pendukung belajar

No	Jenis Ruangan	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	√		
2	Ruang Kepala Sekolah	√		
3	Ruang Guru	√		
4	Ruang perpustakaan	√		
5	Toilet Guru	√		
6	Kantin	√		
7	Toilet Siswa	√		

e. Keadaan Kantor dan Pegawai

Kantor terdiri 2 bagian yaitu untuk : Kepala sekolah dan guru.

Kantor kepala sekolah seperti yang terdapat di bawah ini :

Tabel 4.5
Keadaan kantor dan Pengawai

No	Jenis Barang
1	Meja tamu plus 1 set kursi tamu
2	Meja dan kursih kerja
3	Laptop
4	Lemari

Sedangkan kantor guru terdapat seperangkat meja kursih sejumlah guru, dan terdapat 4 lemari tempat alat peraga. Terdapat juga data guru, data anggota induk kkm , data siswa dan lain-lain.

Sementara SD Negeri 1 Pasar Matanggor mempunyai tenaga pengajar PNS sebanyak 7 orang orang dengan perincian : seorang kepala sekolah, 6 orang guru kelas, 2 orang sebagai guru kelas \honoror. 1 pengawai TU, 1 guru mapel dan 1 penjaga sekolah sebagai honoror.

Tabel 4.6
Keadaan Peserta Didik Kelas Iv

No	Nama Siswa	P\L
1	Ahsan	L
2	Andika	L
3	Bikis	P
5	Faizah	P
6	Gian putra	L
7	Affan	L
8	Iskandar	L
9	Kholilah	P
10	Lutfi	L
11	Musanni	P
12	Nadhira	P
13	Nursaidah	P
14	Queen	L
15	Risa	P
16	Salsabila	P
17	Syahera	L
19	Zahra	P
20	Romansu	L
21	Dari	P
22	M.Habibi	L
23	Rahmi	P
24	Aidil	L

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian tindakan ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Pasar Matanggor , menggunakan metode *problem solving*. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap

siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2×35) menit pada setiap tatap muka

1. Kondisi Awal

Penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan di kelas IV SD Negeri 1 Pasar Matanggor di mana penelitian menemukan masalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang ditandai dengan 60% siswa yang belum tuntas belajarnya. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 1 Pasar Matanggor, terdapat beberapa kesulitan yang dialami siswa dalam menerima materi pelajaran, sehingga siswa lambat dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Siswa mengalami kesulitan memahami pokok bahasan yang memerlukan contoh konkret, siswa kesulitan menjawab ketika diberi pertanyaan tentang materi pelajaran yang diajarkan, dan kesulitan dalam menjelaskan kembali materi pelajaran walaupun telah diajarkan.

Kurangnya penggunaan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri Pasar Matanggor merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Sebenarnya guru sudah menggunakan variasi metode namun belum bisa memaksimalkan hasil belajar yang diharapkan. Mengacu pada kondisi awal di atas, peneliti mengajukan metode *problem solving* untuk diterapkan dalam pembelajaran. Metode *problem solving* dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif dengan melibatkan diri siswa, dan dengan metode *problem solving* diharapkan dapat memperoleh

hasil ang lebih baik dalam waktu yang lebih singkat. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, adapun pemaparan tentang penelitian adalah sebagai berikut:

2. Pelaksanaan Siklus 1

Pelaksanaan Siklus I Pembelajaran pada siklus I sebanyak 2 kali pertemuan, pertemuan pertama sebelum tindakan proses pembelajaran menggunakan metode diskusi diberikan tes (pre-test) untuk mengetahui kemampuan awal siswa digunakan untuk menentukan skor dasar dalam pembagian kelompok dan pada akhir pertemuan siklus diberikan tes (post-test) untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran setelah dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan metode *problem solving*

Adapun tahapan pelaksanaan pada siklus I adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. a. Perencanaan Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan metode *problem solving*. Adapun tahapan pelaksanaan pada siklus I adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan metode *problem solving*. Dalam setiap proses dan setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

Pada tahap perencanaan ini langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan bahan pelajaran *Problem Solving* seperti silabus.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat disesuaikan dengan metode *problem solving*.
- 3) Mempersiapkan alat evaluasi.

Dalam mempersiapkan alat evaluasi berdasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal dalam siklus ini adalah sebanyak 5 soal, yang akan diteskan pada awal pertemuan (*Pretest*) dan akhir siklus (*Posttest*) atau setelah pertemuan ke dua.

- 4) Mempersiapkan lembar kegiatan Siswa (LKS).

LKS dibuat berdasarkan materi dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. LKS ini dikerjakan secara berkelompok.

- 5) Membuat alat pengumpul data

Alat pengumpul data berupa lembar observasi aktivitas dan hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 x pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 30 September 2023 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Kegiatan ini diawali dengan guru mengucapkan salam, kemudian do'a bersama, dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa. Kemudian bertanya jawab kepada siswa mengenai materi pembelajaran yakni Lingkungan Sekitar yang diketahui oleh para siswa tersebut serta menunjuk salah satu siswa untuk menyebutkan apa yang diketahuinya. Guru memberikan pretest di awal pertemuan seberapa jauh pengetahuan para siswa tersebut.



Gambar 4.3
Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini terdiri dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru memberikan penjelasan sedikit kepada para siswa mengenai Lingkungan sekitar, lalu guru memberikan sebuah pertanyaan kepada salah satu siswa guna mengetahui tingkat pemahamannya. Kemudian pada tahap elaborasi ini guru mulai menerapkan metode *problem solving*, yang mana para

siswa dibentuk dalam sebuah kelompok-kelompok, yang dalam setiap kelompok tersebut terdiri 4-5 orang siswa dengan jumlah 24 siswa.

Setelah elaborasi ini dilaksanakan maka tahap selanjutnya yakni konfirmasi, yang mana dalam hal ini guru bersama dengan siswa bertanya jawab mengenai materi yang telah diajarkan, guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan. Tahap konfirmasi guru memberikan umpan balik kepada para siswa dan penguatan terhadap hasil diskusi yang telah mereka lakukan, serta memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya mengenai hasil dari diskusi yang telah mereka laksanakan dan memberikan motivasi kepada siswa yang belum dan kurang aktif dalam proses diskusi (metode *problem solving*) untuk dapat menjadi lebih aktif lagi dalam berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup yang dilakukan guru adalah bersama dengan siswa adalah meluruskan kembali masalah mengenai Lingkungan sekitar, lalu guru memberikan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan serta memberikan motivasi atau penguatan kepada para siswa dan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a dan salam penutup.

Pertemuan ke II proses pembelajaran dilaksanakan pada hari Senin tanggal 2 Oktober 2023 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dimana proses pembelajaran masih menggunakan metode *problem solving*. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan ini diawali dengan guru mengucapkan salam, kemudian do'a bersama, dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa. Kemudian bertanya jawab kepada siswa mengenai materi pembelajaran Lingkungan Sekitar yang diketahui oleh para siswa tersebut serta menunjuk salah satu siswa untuk menyebutkan apa yang diketahuinya. Guru memberikan pretest di awal pertemuan untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan para siswa tersebut.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini terdiri dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru memberikan penjelasan sedikit kepada para siswa mengenai Lingkungan Sekitar, lalu guru memberikan sebuah pertanyaan kepada salah satu siswa guna mengetahui tingkat pemahamannya. Kemudian pada tahap elaborasi ini guru mulai menerapkan metode *problem solving*, yang mana para siswa dibentuk dalam sebuah kelompok-kelompok tertentu, yang dalam setiap kelompok tersebut terdiri 4-5 orang siswa dengan jumlah 24 siswa

Siswa tersebut akan mengerjakan tugas yang telah diberikan guru, tugas yang diberikan guru tersebut adalah LKS (Lembar Kerja Kelompok) yang dikerjakan secara berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Guru dalam hal ini tetap memberikan

arahan dan bimbingan agar dalam proses diskusi tersebut dapat berjalan dengan lancar. Kemudian setelah siswa tersebut selesai melaksanakan diskusi kelompok maka salah satu perwakilan setiap kelompok tersebut akan membacakan hasilnya di depan kelas.

Setelah elaborasi ini dilaksanakan maka tahap selanjutnya yakni konfirmasi, yang mana dalam hal ini guru bersama dengan siswa bertanya jawab mengenai materi yang telah diajarkan, guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan.

Tahap konfirmasi guru memberikan umpan balik kepada para siswa dan penguatan terhadap hasil diskusi yang telah mereka lakukan, serta memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya mengenai hasil dari diskusi yang telah mereka laksanakan dan memberikan motivasi kepada siswa yang belum dan kurang aktif dalam proses diskusi untuk dapat menjadi lebih aktif lagi dalam berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.



Gambar 4.4
Siswa sedang berdiskusi mengisi Lembar Kerja Siswa

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup yang dilakukan guru adalah bersama dengan siswa adalah meluruskan kembali masalah mengenai Lingkungan Sekitar, lalu guru memberikan penilaian terhadap kegiatan yang telah di lakukan serta memberikan motivasi atau penguatan kepada para siswa dan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a dan salam penutup.

c. Observasi / Pengamatan

Hasil observasi kegiatan pembelajaran siklus I dilakukan oleh peneliti dan bekerjasama dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 1 Pasar Matanggor . Pengamatan dilakukan dengan mengamati jalannya kegiatan pembelajaran kemudian dicatat hasilnya dalam lembar pengamatan. Observasi aktivitas belajar siswa dengan Metode *Problem Solving* dilakukan berkolaborasi dengan guru kelas IV menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Data kegiatan belajar

Siswa siswa setelah menerapkan Metode *Problem Solving* pada siklus I

Tabel 4.7
Data Rata-Rata Aktivitas Kegiatan Pembelajaran dengan
Metode *Problem Solving* siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		Jumlah Rata-rata	Ket
		I	II		
1	Memperhatikan penjelasan guru	79,16	91,66	85,41	SB

2	Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran metode <i>problem solving</i>	91,66	91,66	91,66	SB
3	Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti jalannya diskusi kelompok.	95,83	100	97,91	SB
4	Antusias dalam berdiskusi	75	95,83	85,41	SB
5	antar anggota kelompoknya				
6	Hasil akhir semua kegiatan	85,41	94,78	90,09	SB

Keterangan presentase skor:

Skor maksimal 100

81-100 = sangat baik (SB)

71-80 = baik (B)

61-70 = cukup (C)

50-60 = kurang (K)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa aktivitas belajar pada Siklus II mengalami peningkatan. Rata-rata yang paling besar yaitu menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti jalannya diskusi kelompok 97,91% dan aktivitas yang paling kecil yaitu memperhatikan penjelasan guru dan antusias berdiskusi dalam

kelompoknya yang telah dilakukan dengan nilai rata-rata 85,41%. Dari keempat hasil tahap kegiatan siswa tersebut, maka dapat disimpulkan kegiatan proses pembelajaran pada siklus II berlangsung dengan sangat baik dengan hasil jumlah rata-rata 90,09 %.

d. Hasil Belajar Siklus I

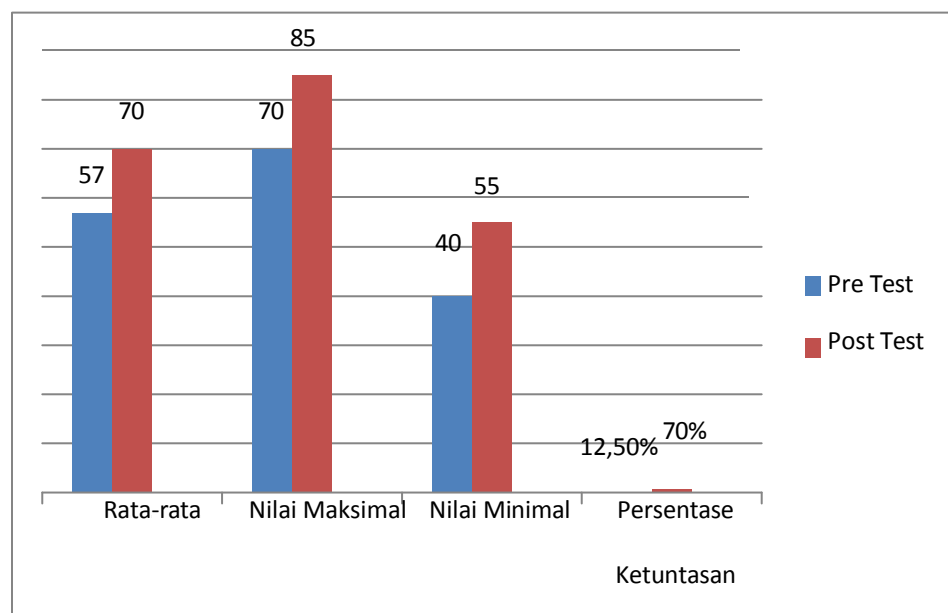
Penilaian hasil belajar peserta didik dapat dilihat berdasarkan hasil belajar siklus II, dengan melihat rata-rata dari pre-test dan post-test yang sudah diberikan guru kepada para peserta didik di kelas IV dengan jumlah 21 peserta didik.

Dari data belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini, dan untuk selengkapnya dapat dilihat pada lempiran.

Tabel 4.10
Hasil Belajar Siswa *Pre-Test* dan *Post-Test* Siklus I

No	Nama	Siklus I					
		<i>Pre test</i>	Keterangan		<i>Post test</i>	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1	Ahsan	50		√	80	√	
2	Andika	60		√	70	√	
3	Bilkis	50		√	60		√
4	Cindi	50		√	70	√	
5	Faizah	70	√		80	√	
6	Gian Putra	40		√	70	√	
7	Affan	60		√	70	√	
8	Iskandar	40		√	55		√
9	Kholila	60		√	75	√	
10	Lutfi	50		√	60		√
11	Musanni	65		√	70	√	
12	Nadhira	60		√	75	√	
13	Nursaidah	65		√	70	√	
14	Queen	70	√		75	√	
15	Risa	60		√	85	√	
16	Salsabila	60		√	70	√	
17	Syahera	50		√	65		√

18	Zahra	60		√	85	√	
19	Romansu	45		√	70	√	
20	Dari	60		√	65		√
21	M. Habibi	60	√		65	√	√
22	Ardi	60		√	65		√
23	Rahmi	70	√		75		√
24	Aidil	65		√	70		√
Jumlah		1.380	3	21	1.698	17	7
Rata-Rata		57			70		
Nilai Maksimal		70			85		
Nilai Minimal		40			55		
Presentase Tuntas			12,5%	87,5%		70%	29%



Grafik 1
Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan Tabel 4.8 dan Grafik 1 di atas diketahui ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan *pretest* diperoleh jumlah nilai 1380 dengan rata-rata 57, nilai tertinggi 70 dan terendah 40, dengan tingkat ketuntasan 12,50%. Dari hasil pengukuran awal siswa dapat diketahui bahwa rata-rata siswa memang masih belum mengetahui atau

menguasai materi pelajaran yang diajarkan guru. Setelah siswa mengetahui proses pembelajaran selama satu siklus dengan 2 kali pertemuan, *posttest* siswa yang tuntas dengan jumlah 1698, dengan rata-rata 70 nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 55, dengan tingkat ketuntasan 70%.

Dalam hal ini hasil belajar siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa sesudah diberikan tindakan dengan menggunakan metode *Problem Solving*, namun ketuntasan belajar siswa yang diperoleh pada siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia dengan nilai ≥ 70 mencapai 80%.

e. Refleksi

Dari hasil observasi pembelajaran pada siklus I, refleksi yang diperoleh antara lain:

- 1) Beberapa peserta didik kurang aktif dalam diskusi dengan kelompoknya.
- 2) Terdapat beberapa peserta didik yang masih belum memberikan pendapat dan tidak mau bekerja sama dalam diskusi.
- 3) Masih ada beberapa peserta didik yang kurang mengoptimalkan ketepatan dan keefisienan waktu yang tersedia terhadap tugas yang diberikan guru.

- 4) Aktivitas yang dilakukan oleh beberapa peserta didik ada yang mengobrol dengan teman.

Berdasarkan refleksi pada siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Guru hendaknya dalam menjelaskan materi pembelajaran harus selalu mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Guru mewajibkan kepada peserta didik untuk membawa perlengkapan diskusi yang belum ada di kelas.
- 3) Guru memberikan bimbingan dan teguran secara khusus kepada pasangan yang masih kurang aktif dalam diskusi .
- 4) Penguasaan kelas dan pengelolaan waktu harus lebih baik.

3. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II. Adapun tahapan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II ini berdasarkan pada siklus I, adapun tahapan pada siklus II masih sama pada siklus I.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan pada siklus II untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus I atau melaksanakan refleksi dari siklus I yaitu guru hendaknya dalam menjelaskan materi pembelajaran harus

selalu mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari, guru mewajibkan kepada siswa untuk membawa buku paket atau referensi yang sesuai dengan materi atau guru memberikan *hand out* (materi ajar) dengan jumlah kemungkinan siswa tidak membawa buku, guru memberikan bimbingan secara khusus kepada pasangan yang masih harus lebih baik dan memberikan penghargaan kepada siswa sehingga siswa tersebut merasa termotivasi ketika mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas.

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 pertemuan, di awal pertemuan diadakan tes (*pretest*) dan di akhir pertemuan sekaligus dilakukan uji tes (*posttest*) ini untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving*.

Pertemuan I pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 16 Oktober 2023 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Dimana metode yang digunakan masih sama seperti siklus I yaitu metode *problem solving*.

Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Kegiatan ini diawali dengan guru mengucapkan salam, kemudian do'a bersama, dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa. Kemudian bertanya jawab kepada siswa mengenai materi pembelajaran Lingkungan Sekitarku yang diketahui oleh para siswa

tersebut serta menunjuk salah satu siswa untuk menyebutkan apa yang diketahuinya. Guru memberikan pretest di awal pertemuan untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan para siswa tersebut.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini terdiri dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru memberikan penjelasan sedikit kepada para siswa mengenai lingkungan sekitar, lalu guru memberikan sebuah pertanyaan kepada salah satu siswa guna mengetahui tingkat pemahamannya. Kemudian pada tahap elaborasi ini guru mulai menerapkan metode *problem solving*, yang mana para siswa dibentuk dalam sebuah kelompok-kelompok tertentu, yang mana dalam setiap kelompok tersebut terdiri 4-5 orang siswa dengan jumlah 24 siswa.

Siswa tersebut akan mengerjakan tugas yang telah diberikan guru, tugas yang diberikan guru tersebut adalah LKS (Lembar Kerja Kelompok) yang dikerjakan secara berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Guru dalam hal ini tetap memberikan arahan dan bimbingan agar dalam proses diskusi tersebut dapat berjalan dengan lancar. Kemudian setelah siswa tersebut selesai melaksanakan diskusi kelompok maka salah satu perwakilan setiap kelompok tersebut akan membacanya di depan kelas.

Setelah elaborasi ini dilaksanakan maka tahap selanjutnya yakni konfirmasi, yang mana dalam hal ini guru bersama dengan siswa

bertanya jawab mengenai materi yang telah diajarkan, guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan. Tahap konfirmasi guru memberikan umpan balik kepada para siswa dan penguatan terhadap hasil diskusi yang telah mereka lakukan, serta memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya mengenai hasil dari diskusi yang telah mereka laksanakan dan memberikan motivasi kepada siswa yang belum dan kurang aktif dalam proses diskusi untuk dapat menjadi lebih aktif lagi dalam berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing



. Gambar 4.5
Guru menjelaskan materi kepada siswa yang belum paham

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup yang dilakukan guru adalah bersama dengan siswa adalah meluruskan kembali masalah mengenai lingkungan sekitar, lalu guru memberikan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan serta memberikan motivasi atau penguatan kepada para

siswa dan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a dan salam penutup.

Pertemuan ke II proses pembelajaran dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 16 Oktober 2023 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dimana proses pembelajaran masih menggunakan metode *problem solving*. Adapun kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan ini diawali dengan guru mengucapkan salam, kemudian do'a bersama, dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa. Kemudian bertanya jawab kepada siswa mengenai materi pembelajaran Lingkungan Sekitar yang diketahui oleh para siswa tersebut serta menunjuk salah satu siswa untuk menyebutkan apa yang diketahuinya. Guru memberikan pretest di awal pertemuan untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan para siswa tersebut.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini terdiri dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru memberikan penjelasan sedikit kepada para siswa mengenai lingkungan sekitar, lalu guru memberikan sebuah pertanyaan kepada salah satu siswa guna mengetahui tingkat pemahamannya. Kemudian pada tahap elaborasi ini guru mulai menerapkan metode *problem solving*, yang mana para siswa dibentuk dalam sebuah kelompok-kelompok tertentu, yang mana dalam setiap kelompok tersebut terdiri 4-5 orang siswa dengan jumlah 24 siswa. Siswa tersebut

akan mengerjakan tugas yang telah diberikan guru, tugas yang diberikan guru tersebut adalah LKS (Lembar Kerja Kelompok) yang dikerjakan secara berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Guru dalam hal ini tetap memberikan arahan dan bimbingan agar dalam proses diskusi tersebut dapat berjalan dengan lancar. Kemudian setelah siswa tersebut selesai melaksanakan diskusi kelompok maka salah satu perwakilan setiap kelompok tersebut akan membacanya di depan kelas. Setelah elaborasi ini dilaksanakan maka tahap selanjutnya yakni konfirmasi, yang mana dalam hal ini guru bersama dengan siswa bertanya jawab mengenai materi yang telah diajarkan, guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan. Tahap konfirmasi guru memberikan umpan balik kepada para siswa dan penguatan terhadap hasil diskusi yang telah mereka lakukan, serta memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya mengenai hasil dari diskusi yang telah mereka laksanakan dan memberikan motivasi kepada siswa yang belum dan kurang aktif dalam proses diskusi untuk dapat menjadi lebih aktif lagi dalam berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.



Gambar 4.6
Siswa mengerjakan soal dengan menggunakan *Problem Solving*

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup yang dilakukan guru adalah bersama dengan siswa adalah meluruskan kembali masalah mengenai lingkungan sekitar, lalu guru memberikan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan serta memberikan motivasi atau penguatan kepada para siswa dan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a dan salam penutup

d. Observasi (pengamatan)

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh peneliti dan bekerjasama dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 1 Pasar Matanggor, Ibu Rimlah Siregar, S.Pd Pengamatan dilakukan dengan mengamati jalannya kegiatan pembelajaran kemudian dicatat hasilnya.

a) Hasil Kegiatan / Aktivitas Siswa Siklus II

Dalam lembar pengamatan. Secara terperinci hasil observasi siklus 2 adalah sebagai berikut:

Proses pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan metode *problem solving*, aktivitas siswa yang diamati dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan penulis. Data aktivitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9
Presentase Aktivitas Belajar Siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		Jumlah Rata-rata	Ket
		I	II		
1	Memperhatikan penjelasan guru	79,16	91,66	85,41	SB
2	Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran metode <i>problem solving</i>	91,66	91,66	91,66	SB
3	Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti jalanya diskusi kelompok.	95,83	100	97,91	SB
4	Antusias dalam berdiskusi	75	100	85,41	SB
5	Hasil akhir semua kegiatan	85,41	94,78	90,09	SB

Keterangan presentase skor:

Skor maksimal 100

81-100 = sangat baik (SB)

71-80 = baik (B)

61-70 = cukup (C)

50-60 = kurang (K)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa aktivitas belajar pada siklus II mengalami peningkatan. Rata-rata yang paling besar yaitu menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengikuti jalannya diskusi kelompok 97,91% dan aktivitas yang paling kecil yaitu memperhatikan penjelasan guru dan antusias berdiskusi dalam kelompoknya yang telah dilakukan dengan nilai rata-rata 85,41%. Dari keempat hasil tahap kegiatan siswa tersebut, maka dapat disimpulkan kegiatan proses pembelajaran pada siklus II berlangsung dengan sangat baik dengan hasil jumlah rata-rata 90,09 %.

b) Hasil Belajar Siklus II

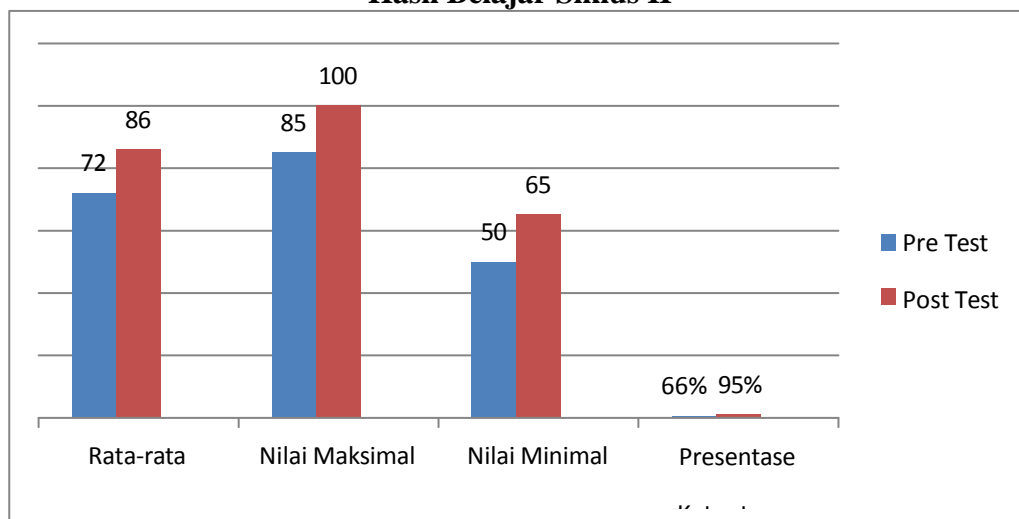
Penilaian hasil belajar peserta didik dapat dilihat berdasarkan hasil belajar siklus dengan melihat rata-rata dari pre-test dan post-test yang sudah diberikan guru kepada para peserta didik di kelas IV dengan jumlah 24 peserta didik. Dari data belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10
Hasil Belajar Siswa *Pre-Test* dan *Post-Test* Siklus II

No	Nama	Siklus I					
		Pre test	Keterangan		Post test	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1	Ahsan	80	√		85	√	
2	Andika	70	√		95	√	
3	Bilkis	85	√		95	√	
4	Cindi	65		√	70	√	
5	Faizah	85	√		95	√	
6	Gian Putra	80	√		90	√	

7	Affan	80	√		90	√	
8	Iskandar	50		√	65		√
9	Kholila	75	√		95	√	
10	Luthfi	60		√	95	√	
11	Musanni	70	√		80	√	
12	Nadhira	65		√	75	√	
13	Nursaidah	65		√	75	√	
14	Queen	85	√		95	√	
15	Risa	75	√		85	√	
16	Salsabila	65		√	85	√	
17	Syahera	65		√	85	√	
18	Zahra	60		√	100	√	
19	Romansu	80	√		85	√	
20	Dari	80	√		100	√	
21	M. Habibi	70	√		80	√	
22	Aldi	80	√		100	√	
23	Rahmi	70	√		80	√	
24	Aidil	70	√		80	√	
	Jumlah	1730	16	8	2080	23	1
	Rata-rata	72			86		
	Nilai Maksimal	85			100		
	Nilai Minimal	50			65		
	Presentase Tuntas		66%	33%		95%	4,1%

Grafik 2
Hasil Belajar Siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik di atas diketahui ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan *pre test* diperoleh jumlah nilai 1730 dengan rata-rata 72 nilai tertinggi 85 dan terendah 50, dengan tingkat ketuntasan 66%. Dari hasil pengukuran awal siswa dapat diketahui bahwa rata-rata siswa memang masih belum mengetahui atau menguasai materi pelajaran yang diajarkan guru. Setelah siswa mengetahui proses pembelajaran selama satu siklus dengan 2 kali pertemuan, *posttest* siswa yang tuntas dengan jumlah 2080, dengan rata-rata 86 nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 65, dengan tingkat ketuntasan 95%.

Sehingga dapat diketahui dalam siklus II ini hasil belajar siswa sudah mencapai target dan peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia dapat memenuhi Standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) nilai ≥ 70 mencapai 80% pada akhir siklus. Hasil dari penelitian siklus II dapat diketahui bahwa penggunaan metode *problem solving* mampu meningkatkan hasil belajar siswa cukup baik dibandingkan dengan siklus I, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Peserta didik jadi lebih mengerti tentang manfaat dan kegunaan membaca teks bacaan tentang berbagai macam bentuk kerjasama seperti yang terdapat pada buku cetak
- 2) Peserta didik dapat menggunakan metode *problem solving* untuk membantu meningkatkan hasil belajar.
- 3) Peserta didik dapat menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

C. Pembahasan

1. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Metode *Problem Solving* Siklus I dan II

Sebelum dilaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia dengan Metode *Problem Solving* pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Pasar Matanggor, siswa menganggap pelajaran bahasa Indonesia membosankan, karena siswa tidak terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini berakibat pada masih banyaknya siswa yang belum memahami materi sehingga pemahaman siswa belum mencapai kriteria yang diinginkan.

Pada siklus I peneliti sudah menggunakan langkah-langkah metode *Problem Solving* dan pembelajaran lebih difokuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa

Pada siklus I terlihat bahwa persentase ketuntasan skor *pretest* hanya mencapai 12,5% sedangkan pada *posttest* menjadi 70%. Lukman Hakim mengalami peningkatan dari 60 pada *pretest* menjadi 85 pada *posttest*, itu disebabkan Lukman Haki benar-benar memperhatikan ketika peneliti menjelaskan materi. Namun ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam kegiatan *pretest* dan *posttest* seperti yang mendapat skor 40 pada *pretest* dan skor 55 pada *posttest* hal ini disebabkan karena motivasi belajar yang kurang serta kurang memperhatikan saat peneliti menjelaskan materi.

Pada siklus II peneliti juga sudah menggunakan langkah-langkah metode *Problem Solving* dalam pembelajaran dan lebih difokuskan

untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus II terlihat bahwa persentase ketuntasan skor *pretest* hanya mencapai 66% sedangkan pada *posttest* menjadi 95%. Muhammad Rifan Mashabi mengalami peningkatan skor dari 60 pada *pretest* menjadi 100 pada *posttest*, itu disebabkan dia benar-benar memperhatikan ketika peneliti menjelaskan materi. Namun ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam kegiatan *pretest* dan *posttest* salah satunya Iskandar yang mendapat skor 50 pada *pretest* dan skor 65 pada *posttest* hal ini disebabkan karena Iskandar asik bermain sendiri serta kurang memperhatikan saat peneliti menjelaskan materi.

2. Hasil Belajar Siklus I dan II

Hasil penelitian diperoleh dari data hasil belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Problem Solving* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.12, sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

	Indikator	Nilai Siklus I		Nilai Siklus II	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
	Rata-rata	57	70	72	86
	Nilai maksimal	70	85	85	100
	Nilai minimal	40	55	50	65
	Tingkat ketuntasan	12,50%	70%	66%	95%

Walaupun pada dasarnya metode *Problem Solving* bukan satu-satunya metode yang dapat digunakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia akan tetapi pada saat peneliti melakukan penelitian di kelas IV SD Negeri 1 Pasar Matanggor dapat membantu siswa dalam memahami mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi Lingkungan Sekitar. Namun hal tersebut juga perlu didukung dengan adanya kemauan dari para siswa untuk mempelajari bahasa Indonesia dengan lebih giat lagi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat mengatasi yang ada pada rumusan masalah, seperti rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Semua itu terlihat dari adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I sampai siklus II. Peningkatan tersebut karena guru maupun siswa memahami bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan, yaitu pembelajaran yang berorientasi pada Metode *Problem Solving*. Pada Metode *Problem Solving* ini dapat meningkatkan kemampuan siswa, karena memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa tentang keterkaitan antara bahasa Indonesia dengan kehidupan sehari-hari dan tentang kegunaan bahasa Indonesia pada umumnya kepada manusia, yang mana sebelum. Metode *Problem Solving* ini, siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami soal, siswa juga kurang memahami mengenai hubungan pembelajaran bahasa Indonesia dengan masalah sosialisasi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa secara individual belum bisa menyelesaikan masalah kontekstual dengan cara mereka sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 1 Pasar Matanggor. Kesimpulan tersebut didukung oleh beberapa fakta hasil penelitian bahwa: Metode *Problem Solving* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan presentase ketuntasan belajar siswa yang meningkat. Terjadi peningkatan sebesar 25% pada ketuntasan hasil belajar bahasa Indonesia 70% di siklus I menjadi 95% di siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa maka guru diharapkan menggunakan metode pembelajaran *problem solving* pada

penelitian ini. Karena dengan menggunakan metode pembelajaran problem solving, siswa dapat mengemukakan pendapat serta dapat aktif dalam pembelajaran pada materi yang akan diberikan pada guru, sehingga pemahaman siswa lebih baik dan pembelajaran lebih bermakna.

2. Untuk Siswa SD Negeri 1 Pasar Matanggor

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan sesuai yang diinginkan.

3. Untuk Sekolah

Agar pihak sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru-guru kelas umumnya, dan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya yang akan menerapkan metode *Problem Solving*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A, dkk. (2021). *Psikologi Belajar*,(Jakarta: Rineka Cipta Rosdakarya)
- Abdul, M. (2019). *Strategi Pembelajaran*, (Bandung Remaja Rosdakarya)
- Abu, A. dan Widodo, S. (2019). *Psikologi Belajar*, (Jakarta ; Rineka Cipta)
- Alfin, R. (2019). *Perkenalan Awal tahap Ilmu Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Belajar)
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta; PT. Bumi Aksara.
- Agus, S. (2019). *Cooperative Learning Teori dan aplikasi Paikem* (Yogyakarta ; Pustaka Belajar).
- Dhajiri, (2020). *Strategi Pengajaran*, (Jakarta ; Rineka Cipta)
- Darman, R. A. (2020) . *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyanti dan Mudjiono. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta ; Rineka Cipta)
- Harahap, A. (2024). *Evalusi Pembelajaran* Indramayu Jawa Barat.
- Kusnawati. (2020). *Mengenal Karya Sastra Lama* Indonesia Jawa Tengah: Alfrint
- Kunandar. (2020). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kosilan. (2020). Penerapan model pembelajaran kooperatif Assure dan meningkatkan hasil belajar.”*Jurnal Inovasi Penelitian*, Volume 1, No. 6, Nopember
- Lubis, M. A. (2019). *Pembelajaran, PPKn di SD\MI Kelas Rendah*, Margahayu,Kab. Bandung.
- Margono. (2019). *Metodologi Pendidikan* (Jakarta , Rineka Cipta)
- Marbun, M. S. (2018). *Psikologi Pendidikan*, Uwais Inspirasi Indonesia.
- Majid, A.(2020). *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyon.(2022). *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin, S. (2019). *Pisikologi Pendidikan*, Bandung ; Remaja Rosdakarya.

- Nana, S. (2019). *Dasar dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung ; Sinar Baru Algesindo).
- Oemar, H. (2019). *Perencanaan Pendekatan Pengajaran Berdasarkan Sistem*, (Jakarta ; Bumi Aksara)
- Oemar, H. (2019). *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta; PT. Bumi Aksara).
- Peraturan Materi Pendidikan Nasional (PERMENDIKNASI) Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Rahmansyah, A. (2019). *Study dan Pengkajian Sastra Perkenalan Awal Tahap Ilmu Sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Septian, K. (2020). “Penerapan Model Pembelajaran Kooperati Tipe Assure dalam Meningkatkan hasil belajar. “*Jurnal Inovasi Penelitian*, Volume 1, No. 6, Nopember .
- Sinta, D. (2022). “Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD di Kabupaten Sidenreng Rppang,” *Pinisi Journal of Education*, Volume2, No.5.
- Suprijono, A. (2018). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutikno, S. M. (2021) *Strategi Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutarmi, K. (2024). “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Problem Solving dalam Pembelajaran IPA .”*Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Volume 1, .*
- Sudjana, N. (2022). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar Bandung*: Sinar Baru Algesindo.
- Sutianah, C. (2021). *Belajar dan Pembelajaran Qiarah Media Pasuruan*, Jawa Timur.
- Suryani. (2022). Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Creative pada Materi Perubahan Wujud Benda di Kelas V SD Negeri 200515 Tahun 2021/2022 Pijorkoling Kota Padangsimpuan. Skripsi.
- Suyadi. (2020). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosakarya.
- Suharti. (2020). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta.

Suharsimi, A. (2019). *Penelitian Tindakan kelas* (Jakarta ;PT. Bumi Aksara).

Syiful,D. B. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*, (jakarta, Rineka Cipta).

Wajdi, F. (2021).) *Perencanaan Pengajaran Paduan di Perguruan Tinggi*, Kota Malang.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Isna Dewi Hasibuan
2. NIM : 1920500014
3. Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. JenisKelamin : Perempuan
5. Tempat /TanggalLahir : Pasar matanggor, 14- 08- 2000
6. AnakKe : 2 (Dua)
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. Status : Belum Kawin
9. Agama : Islam
10. Alamat : Pasar Matanggor
11. Telp / Hp :085260011959

II. DATA ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Pahri Hasibuan
 - b. Pekerjaan :Petani
 - c. Alamat : Pasar Matanggor
2. Ibu
 - A. Nama :Hema Malini Harahap
 - B. Pekerjaan :Petani
 - C. Alamat : Pasar Matanggor

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 1 Pasar Matanggor Tamat Tahun 2013
2. SMP Negeri 1 Pasar Matanggor Tamat Tahun 201
3. SMA Negeri 1 Tamat Tahun 2019

IV. Motto Hidup

kejarlah impian dan cita- citamu setinggi mungkin sebab ada cacian dan hinaan yang harus dibayar tuntas.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1 PERTEMUAN PERTAMA

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Pasar Matangor

Kelas / Semester : 4 (EMPAT) / 2 (GENAP)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema : Cita-citaku

Sub Tema : Aku dan Cita-citaku

Pembelajaran : 1 (Satu)

Alokasi Waktu : 2×35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya,
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, dan membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (KD)

Mata Pelajaran	No	Kompetensi Dasar	No	Indikator
Bahasa Indonesia	3.6	Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulisan dengan tujuan	3.6.1	Mengidentifikasi dan memahami ciri-ciri puisi dengan benar Menjelaskan isi dan

	4.6	<p>untuk</p> <p>Meliskan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<p>4.6.2</p> <p>4.6.1</p> <p>4.6.2</p>	<p>amanat puisi dengan baik dan benar</p> <p>Mengidentifikasi dan meliskan isi puisi dengan baik dan benar.</p> <p>Mendemonstrasikan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan tepat.</p>
--	-----	--	--	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati , siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.

D. Materi pembelajaran

1. Menulis Puisi
2. Memahami Isi dan amanat puisi hasil karya pribadi dengan Tema, larik, Tipografi dan diksi

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan).
2. Metode : *Problem Solving*

F. Media dan Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema: Cita-citaku kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema: Cita-cita kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
3. Buku Teks, gambar pemandangan, contoh-contoh puisi, lingkungan sekitar.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>d. Guru memasuki kelas dan memberi salam kepada peserta didik.</p> <p>e. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.</p> <p>f. Seorang murid yang diminta memimpin doa dan guru mengingatkan sikap berdoa yang baik.</p> <p>g. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran</p>	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Membaca</p> <p>c. Guru menerapkan metode resitasi (pemberian tugas) kepada siswa yaitu membaca teks puisi yang ada dibuku tematik</p> <p>d. Siswa membaca teks puisi yang ada dibuku tematik</p> <p>e. kemudian siswa membaca teks puisi didepan teman temanya</p> <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok • Guru memberikan materi pada masing-masing kelompok • Guru menerapkan metode resitasi (pemberian tugas) kepada siswa terkait materi • Siswa berdiskusi tentang tugas yang akan mereka kerjakan • Siswa menyampaikan hasil diskusi didepan kelompok lain <p>Ayo Mengamati</p> <p>12. Guru menerapkan metode resitasi kepada siswa yaitu memberikan materi tentang puisi yang akan diamati</p> <p>13. Siswa mengamati teks bacaan tentang puisi</p> <p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas (resitasi) yaitu merenungkan makna dari karya sastra puisi kepada siswa • Siswa diarahkan untuk merenungi bacaan puisi yang dibacakan oleh guru • Siswa merenungkan tentang pembelajaran 	35 Menit

	<p>hari ini</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa merenungkan manfaat belajar tentang menulis puisi 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah mengumpulkan hasil tulisan mereka, guru memberi kesimpulan pembelajaran pada hari tersebut. ➤ Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai pembelajaran pada hari tersebut. ➤ Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin membaca do'a bersama. 	20Menit

H. Penilaian

Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa

No	Nama	Aspek																			
		Tema				Diksi				Larik				Tipografi				Amanat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ahsan																				
2	Andika																				
3	Bilkis																				
4	Cindi																				
5	Faizah																				
6	Gian Putra																				
7	Affan																				
8	Iskan																				
9	K[Kholila																				

10	LpLuthfi																		
11	Musani																		
12	OiNadhira																		
13	IkNursaiSaidah																		
14	QQueen																		
15	RiRisa																		
16	SalsaBila																		
17	IpSyaheratul																		
18	Zahra																		
19	JoRomansu																		
20	IkDani																		
21	Ll;M.Habibi																		

Catatan tentang (√) pada bagiannya yang memenuhi Aspek.

Keterangan:

- 1. Sangat Baik
- 2. Baik
- 3. Cukup
- 4. Kurang

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa

No	Aspek yang dinilai	Rubrik	Bobot
1	Tema	Ide pokok sudah menjiwai keseluruhan puisi	15
		Ide pokok cukup menjiwai keseluruhan puisi	10
		Ide pokok kurang menjiwai keseluruhan puisi	5
2	Diksi	Pilihan kata banyak digunakan dalam puisinya	20
		Pilihan kata cukup digunakan dalam puisinya	15
		Pilihan kata kurang digunakan dalam puisinya	10
3	Banyaknya baris (larik)	Dalam satu bait terdapat banyak baris	25
		Dalam satu bait terdapat cukup baris	20
		Dalam satu bait kurang membentuk bait	15
4	Tipografi	Larik-larik puisi sudah membentuk bait	20
		Larik-larik puisi cukup membentuk bait	15
		Larik-larik puisi kurang membentuk bait	10
5	Amanat	Pesan yang disampaikan banyak tersirat dan tersurat kepada pembaca	20
		Pesan yang disampaikan cukup tersirat atau tersurat saja kepada pembaca	15
		Pesan yang disampaikan kurang tersirat dan tersurat kepada pembaca	10

Penilaian keterampilan: tes

Skor maksimal: 100

Konversi nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
80-100	A	SB (Sangat baik)
66-80	B	Baik

Mengetahui:

Pasar matanggor, 2022

Wali kelas IV (Guru Kelas)

Mahasiswa

Jorlian, S. Pd.

Isna dewi hasibuan

NIP 196602201992032004

Nim 1920500014

Kepala SD Negeri 1 Pasar matanggor

Ida Herawati S.Pd.I
NIP. 196805041987122001

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1 PERTEMUAN KEDUA

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Pasar Matanggor

Kelas / Semester : 4 (EMPAT) / 2 (GENAP)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema : Cita-citaku

Sub Tema : Aku dan Cita-citaku

Pembelajaran : 2

Alokasi Waktu :: 2×35 Menit

a. **KompetensiInti (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya,
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, dan membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

b. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (KD)

Mata Pelajaran	No	Kompetensi Dasar	No	Indikator
Bahasa Indonesia	3.6	Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulisan dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1	Mengidentifikasi dan memahami ciri-ciri puisi dengan benar
			4.6.2	Menjelaskan isi dan amanat puisi dengan baik dan benar.
	4.6	Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1	Mengidentifikasi dan melisankan isi puisi dengan baik dan benar.
			4.6.2	Mendemonstrasikan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan tepat.

c. Tujuan Pembelajaran

- 1) Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.
- 2) Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.

d. Materi pembelajaran

1. Menulis Puisi
2. Memahami Isi dan amanat puisi hasil karya pribadi dengan Tema, larik, Tipografi dan diksi

e. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan).
2. Metode : *Problem Solving*

f. Media dan Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema: Cita-citaku kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema: Cita-cita kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
3. Buku Teks, gambar pemandangan, contoh-contoh puisi, lingkungan sekitar.

g. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">h. Guru memasuki kelas dan memberi salam kepada peserta didik.i. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.j. Seorang murid yang diminta memimpin doa dan guru mengingatkan sikap berdoa yang baik.k. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none">f. Guru memberikan tugas (Resitasi) untuk membaca materi puisig. Siswa membaca teks puisi tentang ibu pada bukuh. Kemudian siswa diarahkan guru membaca teks yang ada dalam buku <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memebrikan tugas (resitasi) kepada siswa untuk membagi beberapa kelompok diskusi• Siswa melakukan diskusi kelompok mengenai puisi yang diberikan guru• Kemudian siswa membuat laporan tertulis dari hasil diskusi <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meberikan tugas (Resitasi) untuk mengamati puisi yang ada di dalam buku siswa	35 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati puisi yang dibacakan oleh temanya <p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan tugas kepada siswa untuk merenungkan makna dari puisi yang berjudul ibu Siswa merenungkan tentang puisi yang berjudul ibu Siswa merenungkan bacaan teks puisi yang dibacakan oleh temanya 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah mengumpulkan hasil tulisan mereka, guru memberi kesimpulan pembelajaran pada hari tersebut. ➤ Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai pembelajaran pada hari tersebut. ➤ Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin membaca do'a bersama. 	20 Menit

h. Penilaian

Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa

No	Nama	Aspek																			
		Tema				Diksi				Larik				Tipografi				Amanat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ahsan																				
2	Andika																				
3	Bilkis																				
4	Cindi																				
5	Faizah																				
6	Gian Putra																				
7	DiGus																				
8	A Affan																				

9k 9	Is Iskanda r																			
10	Kolila																			
11	Lufhfi																			
12	Musann i																			
13	Nadhira																			
14	N Nursaid a																			
6 15	Queen																			
16	Risa																			
17	SaSalsa bila																			
19 18	Io Syahera																			
20 29	Z Zahra																			
20	Roman su																			
21	Dani																			

Catatan tentang (√) pada bagiannya yang memenuhi Aspek.

Keterangan:

- | | |
|----------------|-----------|
| 1. Sangat Baik | 3. Cukup |
| 2. Baik | 4. Kurang |

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa

No	Aspek yang dinilai	Rubrik	Bobot
1	Tema	Ide pokok sudah menjiwai keseluruhan puisi Ide pokok cukup menjiwai keseluruhan	15 10 5

		puisi Ide pokok kurang menjiwai keseluruhan puisi	
2	Diksi	Pilihan kata banyak digunakan dalam puisinya Pilihan kata cukup digunakan dalam puisinya Pilihan kata kurang digunakan dalam puisinya	20 15 10
3	Banyaknya baris (larik)	Dalam satu bait terdapat banyak baris Dalam satu bait terdapat cukup baris Dalam satu bait kurang membentuk bait	25 20 15
4	Tipografi	Larik-larik puisi sudah membentuk bait Larik-larik puisi cukup membentuk bait Larik-larik puisi kurang membentuk bait	20 15 10
5	Amanat	Pesan yang disampaikan banyak tersirat dan tersurat kepada pembaca Pesan yang disampaikan cukup tersirat atau tersurat saja kepada pembaca Pesan yang disampaikan kurang tersirat dan tersurat kepada pembaca	20 15 10

Penilaian keterampilan : tes

Skor maksimal: 100

Konversi nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
80-100	A	SB (Sangat baik)
66-80	B	Baik

Mengetahui:

Pasar matanggor, 2022

Wali kelas IV (Guru Kelas)

Mahasiswa

Jorlian, S.Pd
Nip 19602201992032004

Isna Dewi hasibuan
Nim 1920500014

Ida Herawati S.Pd.I
NIP. 196805041987122001.

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN PERTAMA

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Pasar Matanggor

Kelas / Semester : 4 (EMPAT) / 2 (GENAP)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema : Cita-citaku

Sub Tema : Aku dan Cita-citaku

Pembelajaran : 3

Alokasi Waktu : : 2×35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

3. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya,
4. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
5. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, dan membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
6. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (KD)

Mata Pelajaran	No	Kompetensi Dasar	No	Indikator
Bahasa Indonesia	3.6	Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulisan dengan tujuan untuk	3.6.1	Mengidentifikasi dan memahami ciri-ciri puisi dengan benar Menjelaskan isi dan amanat puisi dengan

		kesenangan.	4.6.2	baik dan benar.
	4. 6	Meliskan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1	Mengidentifikasi dan meliskan isi puisi dengan baik dan benar.
			4.6.2	Mendemonstrasikan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan tepat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.

D. Materi pembelajaran

D. Menulis Puisi

- #### E. Memahami Isi dan amanat puisi hasil karya pribadi dengan Tema, larik, Tipografi dan diksi

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan).
2. Metode : *Problem Solving*

F. Media dan Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema: Cita-citaku kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema: Cita-cita kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

3. Buku Teks, gambar pemandangan, contoh-contoh puisi, lingkungan sekitar.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> l. Guru memasuki kelas dan memberi salam kepada peserta didik. m. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar. n. Seorang murid yang diminta memimpin doa dan guru mengingatkan sikap berdoa yang baik. o. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran 	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Guru bertanya kepada siswa mengenai puisi j. Kemudian siswa diarahkan guru membaca teks yang ada dalam buku <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan sebuah gambar kepada siswa • Guru memberikan tugas (resitasi) kepada siswa untuk membuat beberapa pertanyaan • Kemudian siswa bertanya tentang gambar yang telah mereka amati <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas kepada siswa tentang menulis puisi <p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa merenungkan tentang pembelajaran hari ini • Apa yang sudah dipahami dan belum dipahami siswa • Siswa merenungkan manfaat belajar tentang menulis puisi 	35 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah mengumpulkan hasil tulisan mereka, guru memberi kesimpulan pembelajaran pada hari tersebut. ➤ Siswa diberi kesempatan untuk bertanya 	20 Menit

	<p>mengenai pembelajaran pada hari tersebut.</p> <p>➤ Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin membaca do'a bersama.</p>	
--	--	--

H. Penilaian

Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa

No	Nama	Aspek																			
		Tema				Diksi				Larik				Tipografi				Amanat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ahsan																				
2	Andika																				
3	Bilkis																				
4	Cindi																				
5	Faizah																				
6	Gian Putra																				
7	Affan																				
8	Iskandar																				
9	Kholila																				
10	Luthfi																				
11	Musanni																				
12	Nadhira																				
13	Nursaida																				

14	Queen																		
15	Risa																		
16	Salsabila																		
17	Syahera																		
18	K Zahra																		
19	K Roman su																		
20	Dani																		
21	M. Habibi																		

Catatan tentang (√) pada bagiannya yang memenuhi Aspek.

Keterangan:

4. Sangat Baik

3. Cukup

5. Baik

4. Kurang

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa

No	Aspek yang dinilai	Rubrik	Bobot
1	Tema	Ide pokok sudah menjiwai keseluruhan puisi	15
		Ide pokok cukup menjiwai keseluruhan puisi	10
		Ide pokok kurang menjiwai keseluruhan puisi	5
2	Diksi	Pilihan kata banyak digunakan dalam puisinya	20
		Pilihan kata cukup digunakan dalam puisinya	15
		Pilihan kata kurang digunakan dalam puisinya	10
3	Banyaknya baris (larik)	Dalam satu bait terdapat banyak baris	25
		Dalam satu bait terdapat cukup baris	20
		Dalam satu bait kurang membentuk bait	15
4	Tipografi	Larik-larik puisi sudah membentuk bait	20
		Larik-larik puisi cukup membentuk bait	15
		Larik-larik puisi kurang membentuk bait	10
5	Amanat	Pesan yang disampaikan banyak tersirat	20

		dan tersurat kepada pembaca	
		Pesan yang disampaikan cukup tersirat atau tersurat saja kepada pembaca	15
		Pesan yang disampaikan kurang tersirat dan tersurat kepada pembaca	10

Penilaian keterampilan : tes
Skor maksimal: 100

Konversi nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
80-100	A	SB (Sangat baik)
66-80	B	Baik

Mengetahui:

Pasar matanggor,..... 2022

Wali kelas IV (Guru Kelas)

Mahasiswa

Jorlian, S. Pd.
Nip 196602201992032004

Isna Dewi hasibuan
Nim 1920500014

Kepala SD Negeri 1 Pasar matanggor

Ida Herawati S,Pd.I
NIP. 196805041987122001

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN KEDUA

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1 Pasar Matanggor
Kelas / Semester	: 4 (EMPAT) / 2 (GENAP)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: Cita-citaku
Sub Tema	: Aku dan Cita-citaku
Pembelajaran	: 4 (Satu)
Alokasi Waktu	: : 2×35 Menit

I. Kompetensi Inti (KI)

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya,
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
7. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, dan membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (KD)

Mata Pelajaran	No	Kompetensi Dasar	No	Indikator
Bahasa Indonesia	3.6	Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulisan dengan tujuan	3.6.1	Mengidentifikasi dan memahami ciri-ciri puisi dengan benar Menjelaskan isi dan

	4.6	<p>untuk</p> <p>Meliskan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<p>4.6.2</p> <p>4.6.1</p> <p>4.6.2</p>	<p>amanat puisi dengan baik dan benar</p> <p>Mengidentifikasi dan meliskan isi puisi dengan baik dan benar.</p> <p>Mendemonstrasikan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan tepat.</p>
--	-----	--	--	---

K. Tujuan Pembelajaran

3. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.
4. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.

L. Materi pembelajaran

3. Menulis Puisi
4. Memahami Isi dan amanat puisi hasil karya pribadi dengan Tema, larik, Tipografi dan diksi

M. Metode Pembelajaran

3. Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan).
4. Metode : *Problem Solving*

N. Media dan Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema: Cita-citaku kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema: Cita-cita kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
3. Buku Teks, gambar pemandangan, contoh-contoh puisi, lingkungan sekitar.

O. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>p. Guru memasuki kelas dan memberi salam kepada peserta didik.</p> <p>q. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.</p> <p>r. Seorang murid yang diminta memimpin doa dan guru mengingatkan sikap berdoa yang baik.</p> <p>s. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran</p>	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Membaca</p> <p>k. Guru menerapkan metode resitasi (pemberian tugas) kepada siswa yaitu membaca teks puisi yang ada dibuku tematik</p> <p>l. Siswa membaca teks puisi yang ada dibuku tematik</p> <p>m. kemudian siswa membaca teks puisi didepan teman temanya</p> <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok • Guru memberikan materi pada masing-masing kelompok • Guru menerapkan metode resitasi (pemberian tugas) kepada siswa terkait materi • Siswa berdiskusi tentang tugas yang akan mereka kerjakan • Siswa menyampaikan hasil diskusi didepan kelompok lain <p>Ayo Mengamati</p> <p>14. Guru menerapkan metode resitasi kepada siswa yaitu memberikan materi tentang puisi yang akan diamati</p> <p>15. Siswa mengamati teks bacaan tentang puisi</p> <p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas (resitasi) yaitu merenungkan makna dari karya sastra puisi kepada siswa • Siswa diarahkan untuk merenungi bacaan puisi yang dibacakan oleh guru • Siswa merenungkan tentang pembelajaran 	35 Menit

	<p>hari ini</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa merenungkan manfaat belajar tentang menulis puisi 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah mengumpulkan hasil tulisan mereka, guru memberi kesimpulan pembelajaran pada hari tersebut. ➤ Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai pembelajaran pada hari tersebut. ➤ Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin membaca do'a bersama. 	20 Menit

P. Penilaian

Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa

No	Nama	Aspek																			
		Tema				Diksi				Larik				Tipografi				Amanat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ahsan																				
2	Andika																				
3	Bilkis																				
4	Cindi																				
5	Faizah																a				
6	Gian Putra																				
7	Affan																				
8	Iskinda r																				
9	K Kholila																				
10	Lithfi																				
11	Musanni																				

12	Nadhira																			
13	Nursaid a																			
14	Queen																			
15	Risa																			
16	Salsabil a																			
17	Syaheir a																			
18	Zahra																			
19	Roman su	R																		
20	Dani																			
21	M. Habibi																			

Catatan tentang (√) pada bagiannya yang memenuhi Aspek.

Keterangan:

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- 3. Cukup
- 4. Kurang

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa

No	Aspek yang dinilai	Rubrik	Bobot
1	Tema	Ide pokok sudah menjiwai keseluruhan puisi	15
		Ide pokok cukup menjiwai keseluruhan puisi	10
		Ide pokok kurang menjiwai keseluruhan puisi	5
2	Diksi	Pilihan kata banyak digunakan dalam puisinya	20
		Pilihan kata cukup digunakan dalam puisinya	15
		Pilihan kata kurang digunakan dalam puisinya	10
3	Banyaknya	Dalam satu bait terdapat banyak baris	25

	baris (larik)	Dalam satu bait terdapat cukup baris Dalam satu bait kurang membentuk bait	20 15
4	Tipografi	Larik-larik puisi sudah membentuk bait Larik-larik puisi cukup membentuk bait Larik-larik puisi kurang membentuk bait	20 15 10
5	Amanat	Pesan yang disampaikan banyak tersirat dan tersurat kepada pembaca Pesan yang disampaikan cukup tersirat atau tersurat saja kepada pembaca Pesan yang disampaikan kurang tersirat dan tersurat kepada pembaca	20 15 10

Penilaian keterampilan: tes

Skor maksimal: 100

Konversi nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
80-100	A	SB (Sangat baik)
66-80	B	Baik

Mengetahui:

Pasar matanggor,..... 2022

Wali kelas IV (Guru Kelas)

Mahasiswa

Jorlian, S. Pd
Nip 196602201992032004

Isna Dewi hasibuan
Nim 1920500014

Kepala SD Negeri 1 Pasar matanggor

Ida Herawati S.Pd.I
NIP. 196805041987122001

Lapiran 5

SOAL PRA SIKLUS

Jawablah Pertanyaan-pertanyaan Berikut Ini Dengan Benar!

Bacalah puisi berikut dengan seksama untuk menjawab soal nomor 1 dan 2

.....Wahai sahabat

Untuk selamanya
Kita percaya
Tebarkan arah jangan pernah lelah
Untukmu sahabatku
.....

1. Tema puisi tersebut adalah.....
 - a. Persahabatan
 - b. Kegelisahan
 - c. Perdalaman
 - d. Kelelahan
 - e. Kepercayaan
2. Suasana yang tergambar pada puisi tersebut adalah.....
 - a. Semangat
 - b. Tegang
 - c. Sedih
 - d. Sunyi
 - e. Gembira
3. Bagaimana cara membaca puisi yang baik dan benar.....
 - a. Menggunakan lafal dan intonasi yang baik
 - b. Menggunakan suara yang pelan
 - c. Tidak ber irama
 - d. Memiliki ekspresi yang berlebihan
4. Apa yang dimaksud dengan puisi.....

- a. Puisi adalah sebuah seni tertulis, dalam bentuk seni ini, seorang penyair menggunakan bahasa untuk menambah kualitas estetis pada makna semantis atau karya sastra
- b. Puisi adalah karya sastra
- c. Puisi adalah bagian dari lagu
- d. Puisi adalah sebuah karangan seseorang

Bacalah puisi berikut untuk menjawab soal nomor 5 dan 6

Cita- citaku

Aku punya sebuah harapan besar
 Aku ingin menjadi seorang guru
 Kini aku tekun dalam belajar
 Aku ingin mewujudkan cita- citaku

Menjadi guru itu mulia
 Mengajar dan mendidik para siswa
 Aku akan semangat meraih cita- citaku
 Belajar dengan giat sepanjang waktu

.....

- 5. Puisi diatas menveritakan tentang
 - a. Semangat terus belajar
 - b. Suka duka guru
 - c. Manfaat menjadi seorang guru
 - d. Cita- cita menjadi seorang guru
- 6. Apa judul puisi diatas.....
 - a. Guruku
 - b. Ibu
 - c. Sekolahku
 - d. Cita-citaku

- 7. Pahlawan tak dikenal
 Sepuluh tahun yang lalu, dia terbaring tetapi bukan tidur, sayang
 Sebuah lubang peluru bundar didadanya
 Senyum bekunya berkata, kita sedang perang

Dia tidak tahu bilamana ia datang
 Kedua tanganya memeluk senapan
 Dia tidak tau untuk siapa dia datang
 Kemudian dia terbaring, tetapi bukan tidur, sayang

.....

Puisi diatas menuturkan tentang.....

- a. Seseorang yang sedang berjuang dimedan perang
 - b. Pemimpin perang sedang memimpin pertempuran
 - c. Kematian seorang pejuang karena ditembak
 - d. Seorang yang terbaring sakit karena tertembak dimedan pertempuran
- 8. Rima puisi pahlawan tak dikenal bait pertama adalah.....
 - a. A-b-a-b
 - b. B-a-a-a

c. A-a-b-d

9. Gurindam berasal dari.....

a. India

b. Indonesia

c. Portugis

d. Belanda

10. Yang tidak termasuk puisi rakyat adalah.....

a. Syaib

b. Gurindam

c. Kamrina

d. Talibun

Catatan: jumlah benar = jawaban soal benar X 10

Jumlah salah = jawaban soal salah X 0

Lampiran 6

SOAL SIKLUS 1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan Berikut Ini Dengan Benar!

1. Tubuh biru
Tatapan mata biru
Lelaki terguling dijalan
Berlindung warna malam
Sendiri masuk kota
Ingin ikut ngubur ibunya
Tema puisi tersebut adalah.....
 - a. Perlawanan
 - b. Keberanian
 - c. Kekejaman
 - d. Perjuangan
2. Bila kasihmu ibarat samudra
Sempit lautan tuduh
Tempatku mandi, mencuci lumut pada diri
Kalau aku ujian kemudian ditanya tentang pahlawanku
Namaku yang ku sebut paling dahulu lantaran kutahu
Engkau ibu dan aku anakmu
Isi puisi tersebut menggambarkan.....
 - a. Kesedihan seorang anak
 - b. Kegelisahan hati seorang anak
 - c. Perasaan rindu seorang anak kepada ibunya
 - d. Perasaan sayang seorang anak kepada ibunya
3. Dengan teman tak usah sombong
supaya tidak seperti telepon
bentuk puisi diatas termasuk.....
 - a. Bidal
 - b. Pantun
 - c. Tamsil
 - d. Karmina
 - e. Gurindam
4. Barang siapa yang mengenal Allah suruh dan teganya tiada ia mengalah
Puisi lama diatas termasuk.....
 - a. Syair
 - b. Gurindam
 - c. Kamrina
 - d. Talibun
5. Yang tidak termasuk puisi rakyat adalah.....

- a. Gurindam
 - b. Pantun
 - c. Fabel
 - d. Syair
6. Gurindam berasal dari.....
- a. India
 - b. Indonesia
 - c. Portugis
 - d. Belanda
7. Berikut ini merupakan puisi rakyat empat baris se bait, bersajak abad, dua baris pertama merupakan sampiran, dua baris lainnya merupakan isi.....
- a. Pantun
 - b. Gurindam
 - c. Seloka
 - d. Talibun
8. Bagaimana suara ketika sedang membaca puisi yang baik dan benar.....
- a. Pelan
 - b. Memantul
 - c. Jelas
 - d. Berkoar-koar
9. Bagaimana nada suara ketika sedang membaca puisi.....
- a. Berteriak
 - b. Lemah lembut, secara perlahan-lahan, ekspresi wajah dan gerakan tubuh.
 - c. Menangis
 - d. Semua benar
10. Bagaimana pernapasan dalam membaca puisi.....
- a. Pernapasan perut, untuk mengontrol nafas agar tidak engap
 - b. Tergesa-gesa
 - c. Tarik nafas
 - d. Semua benar

Catatan: jumlah benar = jawaban soal benar X 10

Jumlah salah = jawaban soal salah X 0

Lampiran 7

SOAL SIKLUS II

Jawablah Pertanyaan-pertanyaan Berikut Ini Dengan Benar!

.Bacalah puisi berikut dengan seksama untuk menjawab soal nomor 1 dan 2

.....Wahai sahabat

Untuk selamanya

Kita percaya

Tebarkan arah jangan pernah lelah

Untukmu sahabat

.....

1. Tema puisi tersebut adalah

 - a. Persahabatan
 - b. Kegelisaaan
 - c. Perdalaman
 - d. Kelelahan
 - e. Kepercayaan

2. Suasana yang tergambar pada puisi yang baik dan benar

 - a. Semangat
 - b. tegang
 - c. Sedih
 - d. Sunyi
 - e. Gembira

3. Apa yang dimaksud dengan puisi

 - a. Puisi adalah sebuah seni tertulis, dalam bentuk seni ini, seorang penyair menggunakan bahasa untuk menambah kualitas estetis pada makna semantis atau karya sastra
 - b. Puisi adalah karya sastra
 - c. Puisi adalah bagian dari lagu
 - d. Puisi adalah sebuah karangan seseorang

4. Bagaimana cara membaca puisi yang baik dan benar.....

 - a. Menggunakan lafal dan intonasi yang baik
 - b. Menggunakan suara yang pelan
 - c. Tidak berirama
 - d. Memiliki ekspresi yang berlebihan

Bacalah puisi berikut untuk menjawab soal nomor 5 dan 6
Cita-citaku

Aku punya sebuah harapan besar
Aku ingin menjadi seorang guru
Kini aku tekun dalam belajar
Aku ingin mewujudkan cita-citaku

Menjadi guru itu mulia
Mengajar dan mendidik para siswa
Aku akan semangat meraih cita-citaku
Belajar dengan giat sepanjang waktu
.....

5. Puisi diatas memberitakan tentang.....

- a. Semangat terus belajar
- b.Suka duka guru
- c.Manfaat menjadi seorang guru
- d.Cita-cita seorang guru

6. Apa judul puisi di atas

- a.Guruku
- b. Ibu
- c.Sekolahku
- d.Cita-citaku

7.Pahlawan tak dikenal

Sepuluh tahun yang lalu, terbaring tetapi bukan tidur,sayang
Sebuah lubang peluru bundar didadanya
Senyum bekunya berkata,kita sedang berperang
.....

Dia tidak tahu bilamana ia datang
Kedua tanganya memeluk senapan
Dia tidak tau untuk siapa dia datang
Kemudian dia berbaring tetapi bukan tidur ,sayang
.....

Puisi diatas menuturkan tentang.....

- a.Seorang yang sedang berjuang dimedan perang
- b. Pemimpin peran sedang memimpin pertempuran
- c.Kematian seorang pejuang karena ditembak
- d. Seorang yang terbaring sakit karena tertembak dimedan pertempuran

8.Rima puisi pahlawan tak dikenal bait pertama adalah.....

- a. A-b-a-b

- b.B-a-a-a
- c.A-a-b-b
- d.A-b-c-d

9.Keindahan puisi di atas terlihatdari kepandaian penyair memilih kata. Salah satunya adalahkata berbaring. Makna kata tersebut adalah

- a.Tidur
- b. Pingsan
- c.Sakit
- d.Gelisah
- e.Gugur

10.Orang yang diungkapkan dalam puisi pahlawan tak dikenal adalah seorang yang ikhlas membelah bangsa, yang disyaratkan dengan kalimat.....

- a.Dia berbaring tetapi bukan tidur
- b.Dia tidak tahu bilamana dia datang
- c.Dia memeluk senapan
- d. Matinya sambil tersenyum

Catatan: jumlah benar = jawaban soal benar X 10

Jumlah salah = jawaban soal salah X 0

Lampiran 8

KUNCI JAWABAN SOAL PRA SIKLUS

1. a. Persahabatan
2. a. Semangat
3. a. Menggunakan lafal dan intonasi yang baik
4. a. Puisi adalah sebuah seni tertulis, dalam bentuk seni ini, seorang penyair menggunakan bahasa untuk menambah kuliatas estestis pada makna semantic atau karya sastra.
5. d. Cita-citaku menjadi seorang guru
6. d. Cita-citaku
7. a. Seorang yang sedang berjuang dimedan perang
8. c. A-a-b-a
9. c. Fabel
10. a. India

Lampiran 9

KUNCI JAWABAN SOAL SIKLUS I

1. d. Perjuangan
2. d. Perasaan sayang seorang anak kepada ibunya
3. e. Gurindam
4. b. gurindam
5. c. Fabel
6. a. India
7. a. Pantun
8. c. Jelas
9. d. semua benar
10. a. Pernapasan perut, untuk mengontrol napas agar tidak enggap

Lampiran 10

KUNCI JAWABAN SOAL SIKLUS II

1. a. Persahabatan
2. a. Semangat
3. a. Menggunakan lafal dan intonasi yang baik
4. a. Puisi adalah sebuah seni tertulis, dalam bentuk seni ini, seorang penyair menggunakan bahasa untuk menambah kualitas estetis pada makna semantic atau karya sastra.
5. d. Cita-citaku menjadi seorang guru
6. d. Cita-citaku
7. a. Seorang yang sedang berjuang di medan perang
8. c. A-a-b-a
9. e. Gugur
10. b. Dia tidak tahu bilamana dia datang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 5221 /Un.28/E.3/TL.00/09/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Pra Riset**
Penyelesaian Skripsi

29 September 2023

Yth. Kepala SD Negeri: 1 Pasar Matanggor
Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Isna Dewi Hasibuan
NIM : 1920500014
Semester : IX
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode *Problem Solving* Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Pasar Matanggor**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama

Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd.
NIP 197012312003121018



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 100040 PASAR MATANGGOR
KECAMATAN BATANG ONANG



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
Nomor 4212/15/SD/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ida Herawati S.Pd.I**
NIP : 196805041987122001
Jabatan/golongan : Kepala Sekolah SD Negeri 100040 Pasar Matanggor
Kecamatan Batang Onang
Satuan kerja : SD Negeri 100040 Pasar Matanggor
Kecamatan Batang Onang

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Isna Dewi Hasibuan**
Nim : 1920500014
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Pasar Matanggor Kecamatan Batang Onang

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 100040 Pasar Matanggor untuk keperluan skripsi dengan judul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Pasar Matanggor**

Demikian surat keterangan ini di perbuat untuk dapat di penggunaan sebagaimana mestinya.

Pasar Matanggor, November 2023

